



EDISI REVISI 2017

Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



SMA/MA/
SMK/MAK
KELAS
XI

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Buku Guru / Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

viii, 192 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI
ISBN 978-602-427-046-9 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-427-048-3 (jilid 2)

1. Islam -- Studi Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

297.07

Penulis : Mustakim dan Mustahdi.
Penelaah : Asep Nursobah dan Ismail.
Pereview : Evi Zahara.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 ISBN 978-602-282-407-7 (jilid 2)

Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Times New Roman, 11 pt.

Kata Pengantar


Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan seru sekalian alam. Selawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita baginda Nabi besar Muhammad saw, serta para keluarganya, para sahabatnya, para pengikut setianya sampai akhir zaman, Amin.

Dengan kehendak dan kuasa Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan buku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Budi Pekerti untuk kelas XI SMA/MA/SMK/MAK. Buku guru PAI dan Budi Pekerti ini merupakan salah satu pedoman dan panduan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan penilaian terhadap peserta didik di sekolah.

Sebagaimana diamanatkan pada pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah “ Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab”, maka buku ini diharapkan menjadi media untuk terwujudnya harapan tersebut.

Buku ini merupakan penjabaran dari Standar Isi dan Standar Proses kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada aspek sikap spiritual (Kompetensi Inti 1) dan sikap sosial (Kompetensi Inti 2). Namun demikian, agar KI 1 dan KI 2 dapat terimplementasi dengan benar, dijabarkan pula aspek pengetahuan dan ketrampilan yang disampaikan dengan pendekatan saintifik agar peserta didik aktif mencari dan menemukan informasi sendiri.

Diawali dengan tema: “Membuka Relung Kalbu” dan “Mengkririsi Sekitar Kita” di dalam buku siswa diharapkan buku ini mampu menggugah kepekaan peserta didik terhadap isu-isu aktual, kemudian dapat menyelesaikan masalah-masalah tersebut dengan baik dengan bimbingan guru PAI melalui buku guru ini.



Memang, dalam buku ini tidak semua langkah dan strategi pembelajaran dijabarkan secara luas, hal ini sengaja dilakukan agar para guru PAI dan Budi Pekerti mau mencari informasi lain dan berkreasi untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih dinamis sesuai dengan potensi anak dan sekolah masing-masing.

Setelah selesai sub pokok bahasan di dalam buku siswa, peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas dalam bentuk “Aktivitas Siswa”. Hal ini sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum 2013, bahwa peserta didik harus mencari informasi, bukan dijejali informasi. Sementara di setiap akhir bab ditambah dengan “ Menerapkan Perilaku Mulia “, ini dimaksudkan agar nilai-nilai ajaran Islam secara kongkrit bisa diwujudkan dengan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Tentu semangat tersebut akan mengalami banyak kendala tanpa peran dan bimbingan guru di kelas, oleh karena itu buku guru ini akan memberikan panduan kegiatan pembelajaran dan penilaian secara global agar peserta didik dapat memanfaatkan buku siswa dengan tepat melalui bimbingan guru PAI di sekolah.

Sudah barang tentu dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan, oleh karena itu penulis dengan sangat ikhlas menerima kritik dan saran dari seluruh pembaca, demi kesempurnaan penyusunan buku ini pada saat yang akan datang.

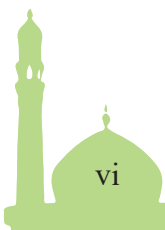
Akhirnya, penulis berharap semoga buku PAI dan Budi Pekerti kelas 11 SMA/MA/SMK/MAK dapat bermanfaat bagi peserta didik kelas 11, dan semoga menjadi wasilah untuk terwujudnya manusia muslim yang sempurna. Semoga Allah Swt., senantiasa memberikan taufik dan hidayah kepada kita sekalian. Amin.

Penulis

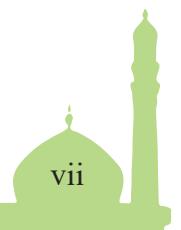
Daftar isi

Kata Pengantar	iii
Daftar isi	v
Pendahuluan.....	1
Petunjuk Penggunaan Buku	2
Kompetensi Inti dan kompetensi dasar PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI	5
Pemetaan Kompetensi Dasar	10
Bagian Satu – Petunjuk Umum	12
A. Kurikulum 2013	12
1. Karakteristik Kurikulum 2013	13
2. Kompetensi Inti (KI)	14
3. Kompetensi Dasar (KD)	15
4. Kaitan antara KI, KD, dan Pembelajaran	15
B. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	16
1. Hakikat Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	16
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti	17
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti	18
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	18
1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran	18
2. Pelaksanaan Pembelajaran	21
a. Kegiatan Pendahuluan	21
b. Kegiatan Inti	21
c. Kegiatan Penutup	22
3. Pengawasan Proses Pembelajaran	22
D. Penilaian PAI dan Budi Pekerti Dalam Kurikulum 2013	25
1. Penilaian Sikap	25
2. Penilaian Pengetahuan	30
3. Penilaian Keterampilan	31
E. Pembelajaran Remedial Dan Pengayaan	36
1. Bentuk Pelaksanaan Remedial	36
2. Bentuk Pelaksanaan Pengayaan	37
3. Hasil Penilaian Remedial danm Pengayaan.....	37

Bab 1 Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.	38
A. Kompetensi Inti.....	38
B. Kompetensi Dasar	39
C. Tujuan Pembelajaran.....	39
D. Pengembangan Materi	39
E. Proses Pembelajaran	40
F. Penilaian.....	43
G. Pengayaan.....	50
H. Remedial	50
I. Interaksi Guru dan Orang Tua	50
Bab 2 Berani Hidup Jujur	51
A. Kompetensi Inti.....	51
B. Kompetensi Dasar	52
C. Tujuan Pembelajaran.....	52
D. Pengembangan Pembelajaran.....	52
E. Proses Pembelajaran	52
F. Penilaian.....	56
G. Pengayaan.....	61
H. Remedial	61
I. Interaksi Guru dan Orang Tua	61
Bab 3 Melaksanakan Pengurusan Jenazah	62
A. Kompetensi Inti.....	62
B. Kompetensi Dasar	63
C. Tujuan Pembelajaran.....	63
D. Pengembangan Materi	63
E. Proses Pembelajaran	64
F. Penilaian.....	67
G. Pengayaan.....	73
H. Remedial	73
I. Interaksi guru dan Orang Tua	74
Bab 4 Saling Menasehati dalam Islam	75
A. Kompetensi Inti.....	75
B. Kompetensi Dasar	76
C. Tujuan Pembelajaran.....	76
D. Pengembangan Materi	76
E. Proses Pembelajaran	77
F. Penilaian.....	79
G. Pengayaan.....	88
H. Remedial	88
I. Interaksi Guru dan Orang Tua	88



Bab 5	Masa Kejayaan Islam	89
A.	Kompetensi Inti.....	89
B.	Kompetensi Dasar	90
C.	Tujuan Pembelajaran.....	90
D.	Proses Pengembangan Materi	90
E.	Proses Pembelajaran	90
F.	Penilaian.....	93
G.	Pengayaan.....	99
H.	Remedial	99
I.	Interaksi guru dan Orang Tua	99
Bab 6	Perilaku Taat, Kompetensi dan Kebaikan dan Etos Kerja	100
A.	Kompetensi Inti.....	100
B.	Kompetensi Dasar	101
C.	Tujuan Pembelajaran.....	101
D.	Pengembangan Pembelajaran.....	102
E.	Proses Pembelajaran	102
F.	Penilaian.....	106
G.	Pengayaan.....	118
H.	Remedial	118
I.	Interaksi guru dan Orang Tua	119
Bab 7	Rasul-Rasul Kekasih Allah Swt.	120
A.	Kompetensi Inti.....	120
B.	Kompetensi Dasar	121
C.	Tujuan Pembelajaran.....	121
D.	Pengembangan Pembelajaran.....	121
E.	Proses Pembelajaran	122
F.	Penilaian.....	124
G.	Pengayaan.....	129
H.	Remedial	129
I.	Interaksi guru dan Orang Tua	129
Bab 8	Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru	130
A.	Kompetensi Inti.....	130
B.	Kompetensi Dasar	131
C.	Tujuan Pembelajaran.....	131
D.	Pengembangan Pembelajaran.....	131
E.	Proses Pembelajaran	132
F.	Penilaian.....	134
G.	Pengayaan.....	139
H.	Remedial	139
I.	Interaksi guru dan Orang Tua	139



Bab 9 Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	140
A. Kompetensi Inti.....	140
B. Kompetensi Dasar	141
C. Tujuan Pembelajaran.....	141
D. Pengembangan Pembelajaran.....	141
E. Proses Pembelajaran	141
F. Penilaian.....	144
G. Pengayaan.....	150
H. Remedial	150
I. Interaksi guru dan Orang Tua.....	150
Bab 10 Pembaruan Islam	151
A. Kompetensi Inti.....	151
B. Kompetensi Dasar	152
C. Tujuan Pembelajaran.....	152
D. Pengembangan Materi	152
E. Proses Pembelajaran	152
F. Penilaian.....	155
G. Pengayaan.....	161
H. Remedial	161
I. Interaksi guru dan Orang Tua.....	162
Bab 11 Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa	163
A. Kompetensi Inti.....	163
B. Kompetensi Dasar	164
C. Tujuan Pembelajaran.....	164
D. Pengembangan Materi	165
E. Pengembangan Pembelajaran.....	165
F. Penilaian.....	169
G. Pengayaan.....	180
H. Remedial	181
I. Interaksi guru dan Orang Tua.....	181
Daftar Pustaka	182
Glosarium	183
Profil Penulis	186
Profil Penelaah	188
Profil Editor	192

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di beberapa sekolah sasaran dan disosialisasikan di berbagai sekolah lainnya di Indonesia. Kurikulum ini pada hakekatnya dirancang untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Pemerintah telah melakukan penyesuaian beberapa nama matapelajaran, antara lain, adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Secara khusus, dalam upaya penyempurnaan kurikulum 2013 disusunlah kompetensi inti (Standar Kompetensi pada kurikulum sebelumnya). Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program (PP No. 32/2013).

Kompetensi inti memuat kompetensi sikap spiritual, sikap sosial (*afektif*), pengetahuan (*kognitif*), dan keterampilan (*psikomotorik*) yang dikembangkan ke dalam kompetensi dasar. Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi perhatian utama.

Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk memberikan panduan bagi guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Dalam buku ini terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu: proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, dan interaksi antara guru dan orang tua peserta didik.

Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, tahapan berikut sangatlah penting untuk diperhatikan oleh guru.

1. Bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.
2. Setiap pelajaran berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, interaksi guru dengan orang tua.
3. Pada sub pelajaran tertentu penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan pada sub pembelajaran tertentu. Hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam buku teks pelajaran sebagai berikut:
 - a. *Membuka hazanah peserta didik*, yaitu peserta didik diberikan informasi/materi/konsep untuk menambah wawasan keilmuan mereka sebagai acuan untuk melakukan perubahan sikap yang lebih baik.
 - b. *Menerapkan perilaku*, yaitu peserta didik menerapkan perilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.
 - c. *Mengkritisi sekitar kita*, yaitu memotivasi peserta didik untuk mengerahkan seluruh kemampuan berfikir dengan melakukan pengamatan, bertanya, memberi komentar menelaah buku teks dikaitkan dengan situasi kondisi yang terjadi di masyarakat dan negaranya.
 - d. *Membuka relung Hati*, yaitu menyentuh hati dan perasaan peserta didik agar dapat melakukan perenungan dan penghayatan mendalam (pada dirinya) sehingga melahirkan motivasi belajar dan berperilaku positif.
 - e. *Evaluasi*, yaitu peserta didik diberikan penguatan pemahaman dengan berlatih mengerjakan soal-soal untuk mengukur kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.

5. Berdasarkan Permendikbud Nomer 104 Tahun 2014 tentang penilaian, penilaian hasil belajar oleh pendidik untuk kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan skala penilaian:
- untuk kompetensi sikap menggunakan rentang predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C) dan Kurang (K); dan
 - untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan rentang angka 4,00 (A) - 1,00 (D).
6. Skor dan Nilai

Penilaian kompetensi hasil belajar mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara terpisah. Penilaian dapat juga dilakukan melalui suatu kegiatan atau peristiwa penilaian dengan instrumen penilaian yang sama.

Untuk masing-masing ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) digunakan penyekoran dan pemberian predikat yang berbeda sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel konversi skor dan predikat hasil belajar untuk setiap ranah

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Predikat	Capaian Optimum	Predikat
100	A (Sangat Baik)	86 - 100	A	86 - 100	A
85	B (Baik)	75 - 85	B	75 - 85	B
70	C (Cukup)	56 - 70	C	56 - 70	C
55	D (Kurang)	≤ 55	D	≤ 55	D

Nilai akhir yang diperoleh untuk ranah sikap diambil dari nilai modus (nilai yang terbanyak muncul) dan nilai akhir untuk ranah pengetahuan diambil dari nilai rerata. Nilai akhir untuk ranah keterampilan diambil dari nilai optimal (nilai tertinggi yang dicapai).

Guru perlu membaca, memahami dan mengembangkan pesan kunci yang tertulis pada regulasi terkini seperti PP No. 32 tahun 2013 dan Permendikbud terkait Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya, sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar dan lingkungan.

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PAI DAN BUDI PEKERTI SMA KELAS XI

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Terbiasa membaca <i>al-Quran</i> dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama.</p> <p>1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p> <p>1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.</p> <p>1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran</p> <p>1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama.</p> <p>1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.</p> <p>1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam.</p> <p>1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.</p> <p>1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan kejayaan Islam yang dinantikan kembali.</p> <p>1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern.</p>

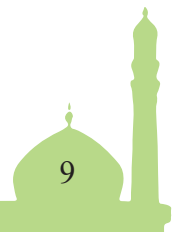
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>Al Maidah</i>/5: 48; Q.S. <i>An-Nisa</i>/4: 59; dan Q.S. <i>At Taubah</i> /9: 105 serta Hadis yang terkait.</p> <p>2.2 Bersikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>Yunus</i> /10 : 40-41 dan Q.S. <i>Al-Maidah</i>/5 : 32, serta hadis terkait.</p> <p>2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>Al-Isra'</i>/17: 23 dan hadis terkait.</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat.</p> <p>2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig dan dakwah.</p> <p>2.9 Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam.</p> <p>2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi dari nilai-nilai kejayaan Islam yang dinantikan kembali.</p> <p>2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi dari nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern.</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Menganalisis makna Q.S. <i>Al-Maidah</i>/5 : 48; Q.S. <i>An-Nisa</i>/4: 59, dan Q.S. <i>At-Taubah</i>/9: 105, serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.</p> <p>3.2 Menganalisis makna Q.S. <i>Yunus</i>/10 : 40-41 dan Q.S. <i>Al-Maidah</i>/5 : 32, serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p> <p>3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>3.5 Menganalisis makna <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran.</p> <p>3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.</p> <p>3.8 Menganalisis pelaksanaan <i>khutbah</i>, <i>tablig</i> dan <i>dakwah</i>.</p> <p>3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>3.10 Menelaah kejayaan Islam yang dinantikan kembali.</p> <p>3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p>



Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1.1 Membaca Q.S. <i>Al-Maidah</i>/5 : 48; Q.S. <i>An-Nisa</i>/4: 59, dan Q.S. <i>At-Taubah</i>/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijulhuruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>Al-Maidah</i>/5 : 48; Q.S. <i>An-Nisa</i>/4: 59, dan Q.S. <i>At-Taubah</i>/9: 105 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. <i>Al-Maidah</i>/5 : 48; Q.S. <i>An-Nisa</i>/4: 59, dan Q.S. <i>At-Taubah</i>/9: 105.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. <i>Yunus</i>/10: 40-41 dan Q.S. <i>Al-Maidah</i>/5: 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>Yunus</i>/10: 40-41 dan Q.S. <i>Al-Maidah</i>/5: 32 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyaji-kan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. <i>Yunus</i>/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. <i>al-Maidah</i>/5: 32.</p> <p>4.3 Menyaji-kan keterkait-an antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt, dengan perilaku sehari-hari.</p> <p>4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt dengan keteguhan dalam bertau-hid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah Swt.</p> <p>4.5 Menyaji-kan kaitan antara <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dengan upayamewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Menyaji-kan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan Q.S. <i>Al-Isra</i>'/17: 23 dan hadis terkait.</p> <p>4.7 Menyajikan prosedur penye-lenggaraan jenazah.</p> <p>4.8 Menyajikan ketentuan <i>khutbah</i>, <i>tablig</i>, dan <i>dakwah</i>.</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	<p>4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya.</p> <p>4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p> <p>4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern.</p>



PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

BAB	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	KI 1 KI 2 KI 3 KI 4	1.3, 2.3, 3.3, 4.3
2	KI 1 KI 2 KI 3 KI 4	1.5, 2.5, 3.5, 4.5
3	KI 1 KI 2 KI 3 KI 4	1.7, 2.7, 3.7, 4.7
4	KI 1 KI 2 KI 3 KI 4	1.8, 2.8, 3.8, 4.8
5	KI 1 KI 2 KI 3 KI 4	1.10, 2.10, 3.10, 4.10
6	KI 1 KI 2 KI 3 KI 4	1.3, 2.1, 3.1, 4.1.1, 4.1.2, 4.1.3
7	KI 1 KI 2 KI 3 KI 4	1.4, 2.4, 3.4, 4.4

BAB	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
8	KI 1 KI 2 KI 3 KI 4	1.6, 2.6, 3.6, 4.6
9	KI 1 KI 2 KI 3 KI 4	1.9, 2.9, 3.9, 4.9
10	KI 1 KI 2 KI 3 KI 4	1.11, 2.11, 3.11, 4.11.1, 4.11.2
11	KI 1 KI 2 KI 3 KI 4	1.2, 2.2, 3.2, 4.2.1, 4.2.2, 4.2.3

Bagian Satu Petunjuk Umum

A. Kurikulum 2013

Pendidikan nasional kita masih menghadapi berbagai macam persoalan. Persoalan itu tidak akan pernah selesai, karena substansi yang ditransformasikan selama proses pendidikan dan pembelajaran selalu berada di bawah tekanan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemajuan masyarakat. Salah satu persoalan pendidikan yang masih menonjol saat ini adalah adanya kurikulum yang silih berganti dan terlalu membebani anak tanpa ada arahan untuk pengembangan yang betul-betul diimplementasikan sesuai dengan perubahan yang diinginkan pada kurikulum tersebut.

Perubahan kurikulum selalu mengarah kepada perbaikan sistem pendidikan. Perubahan tersebut dilakukan karena dianggap belum sesuai dengan harapan yang diinginkan sehingga perlu adanya revitalisasi kurikulum. Usaha tersebut dilakukan untuk menciptakan generasi masa depan yang religius memahami jati diri bangsanya, menciptakan anak yang unggul, dan mampu bersaing di dunia internasional.

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan teknologi. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan Kurikulum 2013, untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan masa depan yang semakin lama semakin rumit dan kompleks.

Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter, diharapkan bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat dan masyarakatnya memiliki nilai tambah dan nilai jual yang dapat ditawarkan kepada orang lain dan bangsa lain di dunia. Dengan demikian, kita dapat bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan global.

Dalam usaha mewujudkan implementasi kurikulum 2013, maka guru dituntut secara professional merancang pembelajaran efektif dan bermakna, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan membentuk kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan yang semuanya tertuang dalam perangkat-perangkat pembelajaran.

1. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- b. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- c. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- d. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- e. Mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti;
- f. Mengembangkan Kompetensi Dasar berdasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

2. Kompetensi Inti (KI)

Berdasarkan PP No. 32 Tahun 2013, kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar.

Kompetensi inti yang dimaksud mencakup, sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasikan muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan.

Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi Inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills*.

Kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (*organising element*) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, kompetensi inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal kompetensi dasar. Organisasi vertikal kompetensi dasar adalah keterkaitan antara konten kompetensi dasar satu kelas atau jenjang pendidikan ke kelas/jenjang di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antara konten yang dipelajari peserta didik. Organisasi horizontal adalah keterkaitan antara konten kompetensi dasar satu mata pelajaran dengan konten kompetensi dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu pertemuan mingguan dan kelas yang sama sehingga terjadi proses saling memperkuat.

Kompetensi inti yang terdiri dari empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi inti 2), pengetahuan (kompetensi inti 3), dan penerapan pengetahuan (kompetensi inti 4) menjadi acuan dari kompetensi dasar dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif.

3. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti. Kompetensi dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.

Mata pelajaran sebagai sumber dari konten untuk menguasai kompetensi bersifat terbuka dan tidak selalu diorganisasikan berdasarkan disiplin ilmu yang sangat berorientasi hanya pada filosofi *esensialisme* dan *perennialisme*. Mata pelajaran dapat dijadikan organisasi konten yang dikembangkan dari berbagai disiplin ilmu atau nondisiplin ilmu yang diperbolehkan menurut filosofi rekonstruksi sosial, progresif ataupun humanisme.

4. Kaitan antara KI, KD dan Pembelajaran

Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills*.

Kompetensi Inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (*organising element*) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, Kompetensi Inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal Kompetensi Dasar. Organisasi vertikal Kompetensi Dasar adalah keterkaitan antara konten Kompetensi Dasar satu kelas atau jenjang pendidikan ke kelas/jenjang di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antara konten yang dipelajari siswa. Organisasi horizontal adalah keterkaitan antara konten Kompetensi Dasar satu mata pelajaran dengan konten Kompetensi Dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu pertemuan mingguan dan kelas yang sama sehingga terjadi proses saling memperkuat.

B. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Hakikat Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Agama Islam memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama Islam menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Betapa pentingnya peran Agama Islam bagi kehidupan umat manusia, Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan setiap individu menjadi sebuah keniscayaan, yang harus ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama Islam –sebagaimana yang diamanatkan oleh UUD 45 dan Sisdiknas No. 20 tahun 2003 –dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama Islam. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut bertujuan untuk mengoptimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Allah Swt.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah Swt. dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong untuk dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

- a. Lebih menitikberatkan pencapaian kompetensi secara utuh selain harus menguasai materi;
- b. Mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia;
- c. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan secara beraturan. Peran semua unsur, baik sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam

2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya pendidikan agama Islam bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan ini kemudian dirumuskan secara khusus dalam pendidikan agama Islam sebagai berikut;

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim dan muslimah yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.;
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya yang religius dalam komunitas sekolah.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam yang terdiri atas 5 (enam) aspek, meliputi; *Al-Qur'an, aqidah, akhlak, fiqh, dan sejarah peradaban Islam.*

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis sejak tahun 2004 melalui piloting beberapa sekolah, dan secara operasional dikembangkan sejak tahun 2006. Oleh karena itu, pembelajaran kurikulum 2013 adalah pembelajaran kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian otentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dan penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik.

Pendekatan Pembelajaran Saintifik

Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah terbudayakannya kecakapan berpikir sains, terkembangkannya "*sense of inquiry*" dan kemampuan berpikir kreatif siswa (Alfred De Vito: 1989). Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar (Joice & Weil: 1996), bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana

pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu dimiliki oleh siswa (Zamroni: 2000; Semiawan: 1998).

Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model pembelajaran berbasis peningkatan keterampilan proses sains adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu (Beyer: 1991). Model ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, siswa dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanyalah seorang fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar siswa.

Model pembelajaran ini siswa diajak untuk melakukan proses pencarian pengetahuan berkenaan dengan materi pelajaran melalui berbagai aktivitas proses sains sebagaimana dilakukan oleh para ilmuwan (*scientist*) dalam melakukan penyelidikan ilmiah (Nur: 1998). Siswa diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru yang diperlukan untuk kehidupannya. Fokus proses pembelajaran diarahkan pada pengembangan keterampilan siswa dalam memproseskan pengetahuan, menemukan dan mengembangkan sendiri fakta, konsep, dan nilai-nilai yang diperlukan (Semiawan: 1992).

Model pembelajaran mencakup penemuan makna (*meanings*), organisasi, dan struktur dari ide atau gagasan, sehingga secara bertahap siswa belajar bagaimana mengorganisasikan dan melakukan penelitian. Pembelajaran berbasis keterampilan proses sains menekankan pada kemampuan siswa dalam menemukan sendiri (*discover*) pengetahuan yang didasarkan atas pengalaman belajar, hukum-hukum, prinsip-prinsip dan generalisasi, sehingga lebih memberikan kesempatan bagi berkembangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi (Houston: 1988). Dengan demikian siswa lebih diberdayakan sebagai subjek belajar yang harus berperan aktif dalam memburu informasi dari berbagai sumber belajar, dan guru lebih berperan sebagai organisator dan fasilitator pembelajaran.

Model pembelajaran berbasis keterampilan proses sains berpotensi membangun kompetensi dasar hidup siswa melalui pengembangan keterampilan proses sains, sikap ilmiah, dan proses konstruksi pengetahuan secara bertahap. Keterampilan proses sains pada hakikatnya adalah

kemampuan dasar untuk belajar (*basic learning tools*) yaitu kemampuan yang berfungsi untuk membentuk landasan pada setiap individu dalam mengembangkan diri (Chain and Evans: 1990).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menerapkan karakteristik Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari *natural science*, pembelajaran fisika harus merefleksikan kompetensi sikap ilmiah, berfikir ilmiah, dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

- a. Kegiatan mengamati bertujuan agar pembelajaran berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Proses mengamati fakta atau fenomena mencakup mencari informasi, melihat, mendengar, membaca, dan atau menyimak.
- b. Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, sehingga berpikir metakognitif. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*critical thinking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis. Proses menanya dilakukan melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas. Praktik diskusi kelompok memberi ruang kebebasan mengemukakan ide/gagasan dengan bahasa sendiri, termasuk dengan menggunakan bahasa daerah.
- c. Kegiatan mencoba sangat bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan siswa, mengembangkan kreatifitas, dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan ini mencakup merencanakan, merancang, dan melaksanakan eksperimen, serta memperoleh, menyajikan, dan mengolah data. Pemanfaatan sumber belajar sangat disarankan dalam kegiatan ini.
- d. Kegiatan mengasosiasi bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir dan bersikap ilmiah. Kegiatan dapat dirancang oleh guru melalui situasi yang direayasa dalam kegiatan tertentu, sehingga siswa melakukan aktifitas antara lain menganalisis data, mengelompokan, membuat kategori, menyimpulkan, dan memprediksi/mengestimasi dengan memanfaatkan lembar kerja diskusi atau praktik.
- e. Kegiatan mengomunikasikan adalah sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram, atau grafik. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu mengomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya, serta kreasi siswa melalui presentasi, membuat laporan, dan/ atau unjuk karya.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model, metode, dan media pembelajaran, serta sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan atau saintifik dan atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*problem based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik

aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

1. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3. Pengawasan Proses Pembelajaran

Pengawasan adalah bagian keempat dari empat kegiatan proses pembelajaran. Proses pembelajaran diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, lalu dengan penilaian. Bagian akhirnya adalah pengawasan. Hal itu ditegaskan oleh PP 19/2005, pasal 19, ayat (3), "Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan

proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien”

Perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan bersama dengan pendidik. Perencanaan itu berbentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada pasal 20, PP 19/2005 ditegaskan, “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan oleh pendidik berdasarkan perencanaan proses pembelajaran. Wujud nyatanya adalah peristiwa di ruangan belajar dan pemberian tugas terstruktur dan tugas mandiri kepada peserta didik. Peristiwa di kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Penilaian proses dan hasil belajar di tingkat satuan pendidikan dilakukan oleh pendidik dan satuan pendidikan. Wujud nyata penilaian itu adalah ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, dan ulangan kenaikan kelas.

Pengawasan dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas sekolah. Wujud dari pengawasan itu adalah pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut.

Keempat kegiatan proses pembelajaran itu merupakan satu kesatuan dengan penanggung jawab yang jelas.

Menurut PP 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, “Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan”. Permendiknas 41/2007 tentang Standar Proses menyatakan, “Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran”

Evaluasi dilakukan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran. Kegiatan evaluasi berlangsung setelah pelaksanaan supervisi. Jika pemantauan merupakan gambaran kondisi awal, supervisi adalah memperbaiki atau meningkatkan, dan evaluasi adalah menentukan kualitas. Artinya untuk melihat apakah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran telah memenuhi standar kualitas atau belum. Dengan demikian evaluasi berada pada tataran untuk melihat hasil supervisi.

Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara: (a) membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses; (b) mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru (Permendiknas No.41/2007). Proses pembelajaran diatur dengan standar proses. Ketika evaluasi dilakukan, kegiatannya adalah membandingkan hal yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan yang diamanatkan oleh standar proses. Jika memenuhi harapan standar proses berarti kinerja guru telah memenuhi standar. Selain itu juga dibandingkan dengan kompetensi guru seperti yang diamanatkan oleh Permendiknas No. 16/2007 tentang Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Intinya adalah apakah guru telah memenuhi empat kompetensi (keribadian, pedagogis, profesional, dan sosial) dalam melaksanakan proses pembelajaran. Jika sudah memenuhi itu berarti kompetensi sudah memadai, jika belum berarti perlu tindak lanjut.

Produk akhir dari evaluasi adalah gambaran keseluruhan kinerja pendidik dalam proses pembelajaran (merencanakan, melaksanakan, dan menilai). Dari produk itu akan terlihat pendidik yang telah memenuhi standar proses dan kompetensi dan pendidik yang belum memenuhi standar proses dan kompetensi. Pada satuan pendidikan yang administrasi ketenagaannya tertata baik, biasanya setiap pendidik memiliki laporan kinerja tahunan atau sejenis rapor pendidik. Dengan demikian kepala satuan pendidikan, pengawas sekolah, dan pemangku pendidikan memiliki peta yang jelas tentang kompetensi pendidik di sekolah itu.

Pelaporan hasil pengawasan merupakan bagian yang amat penting dari kegiatan pengawasan. Terlaksana tidaknya pengawasan satuan pendidikan teraktulisasi dalam laporan. Kegiatan kepengawasan dilaksanakan tetapi tidak ada laporan, dari kaca administrasi sama dengan tidak ada kegiatan. Selain itu, laporan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelola pendidikan

terhadap pemangku kepentingan. Hal yang tidak dapat diabaikan adalah, menyusun dan menyampaikan laporan adalah kewajiban bagi setiap orang yang diberi kepercayaan untuk melakukan kegiatan. Oleh karena itu, pelaporan adalah bagian yang amat penting dari kegiatan pengawasan.

Substansi laporan pengawasan adalah hasil pemantauan, hasil supervisi, dan hasil evaluasi. Seperti dijelaskan sebelumnya, antara pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran memiliki hubungan hierarkis, hubungan atas bawah. Selain itu, di dalamnya ada data atau informasi yang bermakna. Hal yang dilaporkan adalah data atau informasi yang telah diberi makna oleh pengawas atau kepala satuan pendidikan. Data dan informasi itu diharapkan dapat dijadikan landasan untuk mengambil keputusan bagi pengampu pendidikan atau yang berkepentingan dengan pendidikan. Tentu saja, laporan ditata dalam bentuk sistematika yang sesuai dengan kaidah-kaidah laporan formal.

Bagian akhir akhir dari kegiatan pengawasan adalah tindak lanjut. Tindak lanjut yang dilakukan meliputi tiga hal yakni: (a) penguatan dan penghargaan diberikan kepada pendidik yang telah memenuhi standar; (b) teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada pendidik yang belum memenuhi standar; dan (c) pendidik diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut. Pada hakikatnya, tindak lanjut adalah kesinambungan dari kegiatan evaluasi. Hasil evaluasi menginformasikan pendidik yang memenuhi standar dan pendidikan yang belum memenuhi standar. Jadi, batas kewenangan pengawas dan pengawasan proses pembelajaran tergambar pada kegiatan akhir ini yakni tindak lanjut.

D. Penilaian PAI dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku serta budi pekerti peserta didik sesuai butir-

butir sikap dalam Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1) dan Kompetensi Inti Sikap Sosial (KI-2).

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), KD pada KI-1 dan KD pada KI-2 disusun secara koheren dan linier dengan KD pada KI-3 dan KD pada KI-4. Sedangkan untuk mata pelajaran lain, KD pada KI-1 dan KD pada KI-2 dirumuskan secara umum dan terakumulasi menjadi satu KD pada KI-1 dan satu KD pada KI-2.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan secara berkelanjutan oleh pendidik mata pelajaran, guru Bimbingan Konseling (BK), dan wali kelas dengan menggunakan observasi dan informasi lain yang valid dan relevan dari berbagai sumber. Penilaian sikap merupakan bagian dari pembinaan dan penanaman/pembentukan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik yang menjadi tugas dari setiap pendidik. Penanaman sikap diintegrasikan pada setiap pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4. Selain itu, dapat dilakukan penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antarteman (*peer assessment*) dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data untuk konfirmasi hasil penilaian sikap oleh pendidik. Hasil penilaian sikap selama periode satu semester ditulis dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan perilaku peserta didik.

a. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru Bimbingan Konseling (BK), dan wali kelas, melalui observasi yang dicatat dalam jurnal.

1) Observasi

Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru

mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Berdasarkan catatan tersebut pendidik membuat deskripsi penilaian sikap peserta didik selama satu semester. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian sikap dengan teknik observasi:

- a). Jurnal digunakan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas selama periode satu semester.
- b). Jurnal oleh guru mata pelajaran dibuat untuk seluruh peserta didik yang mengikuti mata pelajarannya. Jurnal oleh guru BK dibuat untuk semua peserta didik yang menjadi tanggung jawab bimbingannya, dan jurnal oleh wali kelas digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- c). Hasil observasi guru mata pelajaran dan guru BK diserahkan kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut.
- d). Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tidak terbatas pada butir-butir sikap (perilaku) yang hendak ditumbuhkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi dapat mencakup butir-butir sikap lainnya yang ditanamkan dalam semester itu, jika butir-butir sikap tersebut muncul/ditunjukkan oleh peserta didik melalui perilakunya.
- e). Catatan dalam jurnal dilakukan selama satu semester sehingga ada kemungkinan dalam satu hari perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik muncul lebih dari satu kali atau tidak muncul sama sekali.
- f). Perilaku peserta didik yang tidak menonjol (sangat baik atau kurang baik) tidak perlu dicatat dan dianggap peserta didik tersebut menunjukkan perilaku baik atau sesuai dengan norma yang diharapkan. Jika seorang peserta didik menunjukkan perilaku yang kurang baik, pendidik harus segera menindaklanjuti dengan melakukan pendekatan dan pembinaan, secara bertahap peserta didik tersebut dapat menyadari dan memperbaiki sendiri perilakunya sehingga menjadi lebih baik.

2) Penilaian diri

Penilaian diri dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam berperilaku. Selain itu penilaian diri juga dapat digunakan untuk membentuk sikap peserta didik terhadap mata pelajaran. Hasil penilaian diri peserta didik dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Penilaian diri dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kepribadian peserta didik, antara lain:

- a) dapat menumbuhkan rasa percaya diri, karena diberi kepercayaan untuk menilai diri sendiri.
- b) peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan diri, karena ketika melakukan penilaian harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.
- c) dapat mendorong, membiasakan, dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur, karena dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian. dan
- d) membentuk sikap terhadap mata pelajaran/ pengetahuan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian diri berupa lembar penilaian diri yang dirumuskan secara sederhana, namun jelas dan tidak bermakna ganda, dengan bahasa lugas yang dapat dipahami peserta didik, dan menggunakan format sederhana yang mudah diisi peserta didik. Lembar penilaian diri dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan sikap peserta didik dalam situasi yang nyata/sebenarnya, bermakna, dan mengarahkan peserta didik mengidentifikasi kekuatan atau kelemahannya. Hal ini untuk menghilangkan kecenderungan peserta didik menilai dirinya secara subjektif.

Penilaian diri oleh peserta didik dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Menjelaskan kepada peserta didik tujuan penilaian diri.
- b) Menentukan indikator yang akan dinilai.
- c) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
- d) Merumuskan format penilaian, berupa daftar cek (*checklist*) atau skala penilaian (*rating scale*), atau dalam bentuk esai untuk mendorong peserta didik mengenali diri dan potensinya. Penilaian diri tidak hanya digunakan untuk menilai sikap tetapi juga dapat digunakan untuk menilai sikap

terhadap pengetahuan, dan keterampilan serta kesulitan belajar peserta didik.

3) Penilaian antar teman

Penilaian antar teman adalah penilaian dengan cara peserta didik saling menilai perilaku temannya.

Penilaian antarteman dapat mendorong:

- a). objektivitas peserta didik,
- b). empati,
- c). mengapresiasi keberagaman/perbedaan, dan
- d). refleksi diri.

Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antar teman dapat digunakan sebagai data konfirmasi.

Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar teman. Kriteria penyusunan instrumen penilaian antar teman sebagai berikut:

- a) Sesuai dengan indikator yang akan diukur.
- b) Indikator dapat diukur melalui pengamatan peserta didik.
- c) Kriteria penilaian dirumuskan secara sederhana, namun jelas dan tidak berpotensi munculnya penafsiran makna ganda/berbeda.
- d) Menggunakan bahasa lugas yang dapat dipahami peserta didik.
- e) Menggunakan format sederhana dan mudah digunakan oleh peserta didik.
- f) Indikator menunjukkan sikap/perilaku peserta didik dalam situasi yang nyata atau sebenarnya dan dapat diukur.

Penilaian antar teman paling cocok dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan kelompok, misalnya setiap peserta didik diminta mengamati/menilai dua orang temannya, dan dia juga dinilai oleh dua orang teman lainnya dalam kelompoknya.

Pendidik dapat berkreasi membuat sendiri pernyataan atau pertanyaan dengan memperhatikan kriteria instrumen penilaian antarteman. Lembar penilaian diri dan penilaian antarteman yang telah diisi dikumpulkan kepada pendidik, selanjutnya dipilah dan direkapitulasi sebagai bahan tindak lanjut. Pendidik dapat menganalisis jurnal atau data/informasi hasil observasi penilaian sikap dengan data/informasi hasil penilaian diri dan penilaian antarteman sebagai bahan pembinaan.

Hasil analisis dinyatakan dalam deskripsi sikap spiritual dan sikap sosial yang perlu segera ditindaklanjuti. Peserta didik yang menunjukkan banyak perilaku positif diberi apresiasi/pujian dan peserta didik yang menunjukkan banyak perilaku negatif diberi motivasi/ pembinaan sehingga peserta didik tersebut dapat membiasakan diri berperilaku baik (positif).

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, serta kecakapan berpikir tingkat rendah sampai tinggi. Penilaian ini berkaitan dengan ketercapaian Kompetensi Dasar pada KI-3 yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Pendidik menetapkan teknik penilaian sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian dimulai dengan perencanaan pada saat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus.

Penilaian pengetahuan, selain untuk mengetahui apakah peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar, juga untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran (*diagnostic*). Oleh karena itu, pemberian umpan balik (*feedback*) kepada peserta didik oleh pendidik merupakan hal yang sangat penting, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran. Ketuntasan belajar untuk pengetahuan ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan batas standar minimal nilai Ujian Nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah. Secara bertahap satuan pendidikan terus meningkatkan kriteria ketuntasan belajar dengan mempertimbangkan potensi dan karakteristik masing-masing satuan pendidikan sebagai bentuk peningkatan kualitas hasil belajar.

Teknik Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Namun tidak menutup kemungkinan digunakan teknik lain yang sesuai, misalnya portofolio dan observasi.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik terhadap kompetensi dasar pada KI-4. Penilaian keterampilan menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengetahuan yang sudah dikuasai peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya (*real life*). Ketuntasan belajar untuk keterampilan ditentukan oleh satuan pendidikan, secara bertahap satuan pendidikan terus meningkatkan kriteria ketuntasan belajar dengan mempertimbangkan potensi dan karakteristik masing-masing satuan pendidikan sebagai bentuk peningkatan kualitas hasil belajar.

a. Teknik Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain penilaian praktik/kinerja, proyek, dan portofolio. Teknik penilaian lain dapat digunakan sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4 pada mata pelajaran yang akan diukur. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktikum di laboratorium, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi. Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik perlu mempertimbangkan hal-hal berikut.

- a) Langkah-langkah kinerja yang perlu dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- b) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- c) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- d) Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga dapat diamati.

e) Kemampuan yang akan dinilai selanjutnya diurutkan berdasarkan langkah-langkah pekerjaan yang akan diamati.

Pengamatan unjuk kerja/kinerja/praktik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Misalnya untuk menilai kemampuan berbicara yang beragam dilakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan seperti: diskusi dalam kelompok kecil, berpidato, bercerita, dan wawancara. Dengan demikian, gambaran kemampuan peserta didik akan lebih utuh.

Dalam pelaksanaan penilaian kinerja perlu disiapkan format observasi dan rubric penilaian untuk mengamati perilaku peserta didik dalam melakukan praktik atau produk yang dihasilkan. Pada penilaian kinerja dapat diberikan pembobotan pada aspek yang dinilai, misalnya persiapan 20%, pelaksanaan dan hasil 50%, dan pelaporan 30%.

b. Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data.

Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, inovasi dan kreativitas, kemampuan penyelidikan dan kemampuan peserta didik menginformasikan mata pelajaran tertentu secara jelas.

Penilaian proyek dapat dilakukan dalam satu atau lebih KD, satu mata pelajaran, beberapa mata pelajaran serumpun atau lintas mata pelajaran yang bukan serumpun.

Penilaian proyek umumnya menggunakan metode belajar pemecahan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan, baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Pada penilaian proyek setidaknya ada empat hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu: pengelolaan, relevansi, keaslian, serta inovasi dan kreativitas.

- 1) Pengelolaan yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.
- 2) Relevansi yaitu kesesuaian topik, data, dan hasilnya dengan KD atau mata pelajaran.
- 3) Keaslian yaitu proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karya sendiri dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik dan pihak lain berupa bimbingan dan dukungan terhadap proyek yang dikerjakan peserta didik.
- 4) Inovasi dan kreativitas yaitu proyek yang dilakukan peserta didik terdapat unsur-unsur baru (kekinian) dan sesuatu yang unik, berbeda dari biasanya.

c. Produk

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk, seperti membuat desain kain kafan, video pernikahan, kisah sahabat dan pahlawan/ilmuwan Muslim dan kisah atau peristiwa lainnya.

Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

- 1) Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
- 2) Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
- 3) Tahap penilaian produk (appraisal), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan, misalnya berdasarkan, tampilan, fungsi dan estetika.

Penilaian produk biasanya menggunakan cara analitik atau holistik.

- 1) Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan (tahap: persiapan, pembuatan produk, penilaian produk).
- 2) Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan hanya pada tahap penilaian produk.

d. Penilaian portofolio

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan berdasarkan kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Ada beberapa tipe portofolio yaitu portofolio dokumentasi, portofolio proses, dan portofolio pameran. Pendidik dapat memilih tipe portofolio sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar dan/atau konteks mata pelajaran.

Pada akhir suatu periode, hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh pendidik bersama peserta didik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, pendidik dan peserta didik dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus melakukan perbaikan. Sehingga, portofolio dapat memperlihatkan perkembangan kemajuan belajar peserta didik melalui karyanya.

Portofolio peserta didik disimpan dalam suatu folder dan diberi tanggal pembuatan sehingga perkembangan kualitasnya dapat dilihat dari waktu ke waktu.

Portofolio dapat digunakan sebagai salah satu bahan penilaian. Hasil penilaian portofolio bersama dengan penilaian lainnya dipertimbangkan untuk pengisian rapor/laporan penilaian kompetensi peserta didik.

Portofolio merupakan bagian dari penilaian autentik, yang secara langsung dapat merepresentasikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Penilaian portofolio dilakukan untuk menilai karya-karya peserta didik secara bertahap dan pada akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dipilih bersama oleh pendidik dan peserta didik. Karya-karya terbaik menurut pendidik dan peserta didik disimpan dalam folder dokumen portofolio. Pendidik dan peserta didik harus mempunyai alasan yang sama mengapa karya-karya tersebut disimpan di dalam dokumen portofolio. Setiap karya pada dokumen portofolio harus memiliki makna atau kegunaan bagi peserta didik, pendidik, dan orang lain. Selain itu, diperlukan komentar dan refleksi dari pendidik, orang tua peserta didik, atau pengamat pendidikan yang memiliki keterkaitan dengan karya-karya yang dikoleksi.

Karya peserta didik yang dapat disimpan sebagai dokumen portofolio antara lain: karangan, puisi, gambar/lukisan, surat penghargaan/piagam, foto-foto prestasi, dan sejenisnya. Dokumen portofolio dapat menumbuhkan

rasa bangga bagi peserta didik sehingga dapat mendorong untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Pendidik dapat memanfaatkan portofolio untuk mendorong peserta didik mencapai sukses dan membangun kebanggaan diri. Secara tidak langsung, hal ini berdampak pada peningkatan upaya peserta didik untuk mencapai tujuan individualnya. Di samping itu pendidik akan merasa lebih mantap dalam mengambil keputusan penilaian karena didukung oleh bukti-bukti autentik yang telah dicapai dan dikumpulkan peserta didik.

Agar penilaian portofolio menjadi efektif, pendidik dan peserta didik perlu menentukan ruang lingkup penggunaan portofolio antara lain sebagai berikut:

- 1) Setiap peserta didik memiliki dokumen portofolio sendiri yang memuat hasil belajar pada setiap mata pelajaran atau setiap kompetensi.
- 2) Menentukan jenis hasil kerja/karya yang perlu dikumpulkan/disimpan.
- 3) Pendidik memberi catatan (umpan balik) berisi komentar dan masukan untuk ditindaklanjuti peserta didik.
- 4) Peserta didik harus membaca catatan pendidik dengan kesadaran sendiri dan menindaklanjuti masukan pendidik untuk memperbaiki hasil karyanya.
- 5) Catatan pendidik dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan peserta didik diberi tanggal, sehingga dapat dilihat perkembangan kemajuan belajar peserta didik.

Rambu-rambu penyusunan dokumen portofolio.

- 1) Dokumen portofolio berupa karya/tugas peserta didik dalam periode tertentu dikumpulkan dan digunakan oleh pendidik untuk mendeskripsikan capaian kompetensi keterampilan.
- 2) Dokumen portofolio disertakan pada waktu penerimaan rapor kepada orang tua/wali peserta didik, sehingga orang tua/wali mengetahui perkembangan belajar putera/puterinya. Orang tua/wali peserta didik diharapkan dapat memberi komentar/catatan pada dokumen portofolio sebelum dikembalikan kesatuan pendidikan.
- 3) Pendidik pada kelas berikutnya menggunakan portofolio sebagai informasi awal peserta didik yang bersangkutan.

E. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Konsekuensi dari pembelajaran tuntas adalah tuntas atau belum tuntas. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM, maka dilakukan tindakan remedial dan bagi peserta didik yang sudah mencapai atau melampaui ketuntasan belajar dilakukan pengayaan. Pembelajaran remedial dan pengayaan dilaksanakan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan, sedangkan sikap tidak ada remedial atau pengayaan namun menumbuhkembangkan sikap, perilaku, dan pembinaan karakter setiap peserta didik.

1. Bentuk Pelaksanaan Remedial

Setelah diketahui kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, langkah berikutnya adalah memberikan perlakuan berupa pembelajaran remedial. Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial antara lain:

- a. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang dapat disampaikan dengan variasi cara penyajian, penyederhanaan tes/pertanyaan. Pembelajaran ulang dilakukan bilamana sebagian besar atau semua peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar atau mengalami kesulitan belajar. Pendidik perlu memberikan penjelasan kembali dengan menggunakan metode dan/atau media yang lebih tepat.
- b. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan. Dalam pembelajaran klasikal peserta didik tertentu mengalami kesulitan, perlu dipilih alternatif tindak lanjut berupa pemberian bimbingan secara individual. Pemberian bimbingan perorangan merupakan implikasi peran pendidik sebagai tutor. Sistem tutorial dilaksanakan bilamana terdapat satu atau beberapa peserta didik yang belum berhasil mencapai ketuntasan.
- c. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus. Dalam rangka pelaksanaan remedial, tugas-tugas latihan perlu diperbanyak agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes akhir. Peserta didik perlu diberi pelatihan intensif untuk membantu menguasai kompetensi yang ditetapkan.
- d. Pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas atau kakak kelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka perlu dimanfaatkan

untuk memberikan tutorial kepada rekan atau adik kelas yang mengalami kesulitan belajar. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan lebih terbuka dan akrab.

2. Bentuk Pelaksanaan Pengayaan

Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan pembelajaran bersama di luar jam pelajaran satuan pendidikan.
- b. belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati. dan
- c. pembelajaran berbasis tema, yaitu memadukan kurikulum di bawah tema besar sehingga peserta didik dapat mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu.

3. Hasil Penilaian Remedial dan Pengayaan

- a. Nilai remedial yang diperoleh diolah menjadi nilai akhir.
- b. Nilai akhir setelah remedial untuk aspek pengetahuan dihitung dengan mengganti nilai indikator yang belum tuntas dengan nilai indikator hasil remedial, yang selanjutnya diolah berdasarkan rata-rata nilai seluruh KD.
- c. Nilai akhir setelah remedial untuk aspek keterampilan diambil dari nilai optimal KD.
- d. Penilaian hasil belajar kegiatan pengayaan tidak sama dengan kegiatan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio, dan harus dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dari peserta didik yang normal.

BAB 1

Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
- 2.3. Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3. Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 4.3. Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
2. Menjelaskan kandungan dalil *naqli* tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
3. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
4. Mengimplementasikan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pengembangan Materi

1. Menelaah dalil-dalil *al-Qur'ān* dan Hadis tentang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
2. Menelaah keistimewaan *al-Qur'ān* dibandingkan dengan kitab-kitab suci sebelumnya.
3. Menjelaskan bahwa *al-Qur'ān* merupakan kitab penyempurna kitab-kitab sebelumnya.
4. Menjelaskan perilaku muslim dalam mengimani *al-Qur'ān*.
5. Menjelaskan bahaya melupakan *al-Qur'ān*.
5. Menjelaskan manfaat *al-Qur'ān*.

Pengembangan materi tersebut dapat disampaikan apabila pada materi inti yang terdapat di dalam KD telah dikuasai oleh siswa.

E. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Menyapa peserta didik.
- d. Melakukan apersepsi dan pretes.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Mempersiapkan model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah *discovery learning*, *problem based learning*, dan bermain *puzzle*.

2. Pelaksanaan

Membuka Relung Hati

- a. Peserta didik menyimak dan mencermati tayangan atau gambar yang ada di dalam buku teks.
- b. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap tayangan atau gambar tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam gambar tersebut.
- d. Peserta didik menyimak dan mencermati uraian yang ada pada “Membuka Relung Hati” di dalam buku teks
- e. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam uraian tersebut.
- g. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Membuka Relung Hati” dan guru memberikan penilaian.

Mengkritisi Sekitar Kita

- a. Peserta didik menyimak uraian yang ada pada “Mengkritisi Sekitar Kita” di dalam buku teks.

- b. Peserta didik memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai hasil pengamatannya oleh guru/pembimbing
- d. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom "Aktivitas siswa" dilembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Memperkaya Khazanah Peserta Didik

- a. Selanjutnya peserta didik menyimak teks bacaan tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. di dalam kelompoknya masing-masing.
- c. Peserta didik mencari informasi tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. di perpustakaan atau di alat-alat teknologi yang dimilikinya.
- d. Peserta didik mendiskusikan iman kepada kitab-kitab Allah Swt. di dalam kelompoknya masing-masing.
- e. Peserta didik diamati dan difasilitasi oleh guru dalam diskusi kelompok tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- f. Peserta didik membuat rumusan naskah/laporan hasil diskusi tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. di dalam kelompoknya masing-masing.
- g. Peserta didik yang telah ditentukan sebagai panelis mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. di didepan kelompok lainnya.
- h. Peserta didik mengkritisi hasil presentasi kelompok tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- i. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai iman kepada kitab-kitab Allah Swt. oleh guru/pembimbing.
- j. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom "Aktivitas siswa" dilembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Menerapkan Perilaku Mulia

- a. Peserta didik menyimak teks bacaan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt. di dalam kelompoknya masing-masing.
- c. Peserta didik bertanya tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt. di dalam kelompoknya masing-masing.
- d. Peserta didik mendiskusikan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi, iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- e. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- f. Peserta didik mencermati dan mengkritisi hasil presentasi panelis dalam diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- g. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt. oleh guru/pembimbing.
- h. Peserta didik menyimpulkan intisari pelajaran tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan menelaah rangkuman yang terdapat dalam buku teks.
- i. Peserta didik menampilkan sikap yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
- j. Peserta didik menerima tugas individu mengerjakan soal-soal pada kolom "Evaluasi" yang ada di dalam buku teks sebagai pemantapan pemahaman terhadap beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

F. Penilaian

1. Soal Pilihan Ganda (PG)

Skor penilaian jawaban soal pilihan ganda adalah :

jumlah jawaban benar $\times 2$ (skor maksimal $5 \times 2 = 10$)

2. Soal Uraian

Nilai maksimal pada setiap nomor soal uraian adalah 4, jumlah nilai maksimal 4×5 (soal) = 20.

Rubrik Penilaian Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
2.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
3.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
4.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
5	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
Jumlah skor		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh siswa (PG dan Essay)}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Nilai maksimal dari soal pilihan ganda dan essay adalah $10 + 20 = 30$

Jika peserta didik memperoleh nilai soal pilihan ganda 8 dan nilai soal essay 15, maka nilai yang diperoleh adalah $8 + 15 = 23$.

Jadi nilai yang diperoleh peserta didik tersebut adalah $\frac{23 \times 100}{30} = 77$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Diskusi tentang Beriman kepada Kitab-kitab Allah

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Max	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi maka skor 1.

2. Keaktifan dalam diskusi

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi maka skor 1.

3. Kejelasan dan kerapian presentasi

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan rapi maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan jelas dan rapi maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan kurang rapi maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan kurang jelas dan tidak rapi maka skor 1.

$$\text{Perolehan Nilai Diskusi} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Jumlah nilai maksimal diskusi adalah 12 (4 + 4 + 4)

Jika pada bagian 1 (kejelasan dan kedalaman informasi) peserta didik memperoleh nilai 3, bagian 2 (keaktifan dalam diskusi) nilai 3 dan pada bagian 3 (kejelasan dan kerapian presentasi) nilai 3, maka jumlah nilai diskusi yang diperoleh peserta didik adalah 9.

Jadi perhitungan nilainya adalah: $\frac{6 \times 100}{12} = 12$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.
3. Aspek penilaian diskusi ini dapat digunakan pada penilaian sikap ketika kegiatan membuka relung hati dan mengkritisi lingkungan sekitar.

C. Isilah kolom berikut dengan jujur sesuai keadaan anda

1. **Isilah kolom keterangan dengan menjelaskan berapa kali anda melakukan perilaku-perilaku berikut ini selama satu minggu!**

No.	Perilaku	Skor Maksimal
1.	Belajar <i>al-Qur'ān</i> di sekolah	7
2.	Membaca <i>al-Qur'ān</i> di sekolah	7
3.	Belajar <i>al-Qur'ān</i> di rumah	7
4.	Membaca <i>al-Qur'ān</i> (tadarus) di rumah	7
5.	Mengaji di TPA/TPQ/Pengajian Remaja/Masjid	7
Jumlah skor maksimal		35

Rubrik penilaian pada kolom tersebut adalah

- Jika peserta didik setiap hari dalam satu minggu belajar/membaca *al-Qur'ān* di rumah, sekolah, dan di TPA/TPQ/Pengajian Remaja maka skor 7.
- Jika peserta didik 6 kali dalam satu minggu belajar/membaca *al-Qur'ān* di rumah, sekolah, dan di TPA/TPQ/Pengajian Remaja Masjid maka skor 6.

- Jika peserta didik 5 kali dalam satu minggu belajar/membaca *al-Qur'ān* di rumah, sekolah, dan di TPA/TPQ/Pengajian Remaja maka skor 5.
- Jika peserta didik 4 kali dalam satu minggu belajar/membaca *al-Qur'ān* di rumah, sekolah, dan di TPA/TPQ/Pengajian Remaja maka skor 4.
- Jika peserta didik 3 kali dalam satu minggu belajar/membaca *al-Qur'ān* di rumah, sekolah, dan di TPA/TPQ/Pengajian Remaja maka skor 3.
- Jika peserta didik 2 kali dalam satu minggu belajar/membaca *al-Qur'ān* di rumah, sekolah, dan di TPA/TPQ/Pengajian Remaja maka skor 2.
- Jika peserta didik 1 kali dalam satu minggu belajar/membaca *al-Qur'ān* di rumah, sekolah, dan di TPA/TPQ/Pengajian Remaja Masjid maka skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Jika peserta didik pada soal no. 1 memperoleh nilai 5, no. 2 nilai 7, no. 3 nilai 5, no. 4 nilai 7 dan no. 5 memperoleh nilai 6, maka nilai yang diperoleh peserta didik adalah: $(5 + 7 + 5 + 7 + 6) = \frac{30 \times 100}{35} = 86$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah memperoleh nilai sangat baik dan mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

2. Isilah kolom ini dengan memberikan alasan secara jujur!

Rubrik Penilaian :

No.	Perilaku	Skor Maks
1.	Bagaimana perasaan Anda saat belajar <i>al-Qur'ān</i> ? a. Jika peserta didik menjawab senang sekali, maka skor 4. b. Jika peserta didik menjawab senang, maka skor 3. c. Jika peserta didik menjawab agak senang, maka skor 2. d. Jika peserta didik menjawab kurang senang, maka skor 1.	4

No.	Perilaku	Skor Maks
2.	<p>Kepada siapakah anda belajar <i>al-Qur'ān</i>?</p> <p>a. Jika peserta didik belajar <i>al-Qur'ān</i> kepada 4 guru yang terdiri dari : orang tua, guru di sekolah, guru ngaji di rumah/ masjid, dan teman, maka skor 4.</p> <p>b. Jika peserta didik belajar <i>al-Qur'ān</i> kepada 3 dari 4 guru, maka memperoleh nilai 3.</p> <p>c. Jika peserta didik belajar <i>al-Qur'ān</i> kepada 2 dari 4 guru, maka memperoleh nilai 2.</p> <p>d. Jika peserta didik belajar <i>al-Qur'ān</i> kepada 1 dari 4 guru, maka memperoleh nilai 1.</p>	4
3.	<p>Siapakah yang menyuruh Anda untuk belajar <i>al-Qur'ān</i>?</p> <p>a. Jika jawaban peserta didik adalah dengan kesadaran sendiri, maka memperoleh nilai 4.</p> <p>b. Jika jawaban peserta didik adalah kadang-kadang karena kesadaran sendiri, maka memperoleh nilai 3.</p> <p>c. Jika jawaban peserta didik adalah karena perintah orang tua/ guru, maka memperoleh nilai 2.</p> <p>d. Jika jawaban peserta didik adalah karena dipaksa orang tua/ guru, maka memperoleh nilai 1.</p>	4
4.	<p>Bagaimana perasaan Anda kalau dalam satu hari tidak membaca <i>al-Qur'ān</i>?</p> <p>a. Jika jawaban peserta didik adalah hati tidak tenang/ gelisah dan merasa berdosa, maka memperoleh nilai 4.</p> <p>b. Jika jawaban peserta didik adalah kadang-kadang hati tidak tenang dan merasa berdosa, maka memperoleh nilai 3.</p> <p>c. Jika jawaban peserta didik adalah biasa-biasa saja, maka memperoleh nilai 2.</p> <p>d. Jika jawaban peserta didik adalah senang, maka memperoleh nilai 1.</p>	4
5.	<p>Bagaimana perasaan Anda saat membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan bacaan yang terbata-bata?</p> <p>a. Jika jawaban peserta didik sangat sedih, maka skor 4.</p> <p>b. Jika jawaban peserta didik sedih, maka skor 3.</p> <p>c. Jika jawaban peserta didik cukup sedih, maka skor 2.</p> <p>d. Jika jawaban peserta didik senang, maka skor 1.</p>	4

No.	Perilaku	Skor Maks
6.	Bagaimana perasaan Anda saat membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan benar dan lancar? a. Jika jawaban peserta didik sangat senang, maka skor 4. b. Jika jawaban peserta didik senang, maka skor 3. c. Jika jawaban peserta didik cukup senang, maka skor 2. d. Jika jawaban peserta didik tidak senang, maka skor 1.	4
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		24

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal (24)}}$$

Isilah kolom pilihan jawaban dengan jujur!

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1.	Yakin bahwa <i>al-Qur'ān</i> adalah wahyu dari Allah Swt.					4
2.	Yakin bahwa orang yang membaca <i>al-Qur'ān</i> akan mendapat pahala.					4
3.	Yakin bahwa <i>al-Qur'ān</i> sebagai penentram jiwa dikala sedang risau.					4
4.	Yakin bahwa <i>al-Qur'ān</i> bisa menyelesaikan seluruh permasalahan umat manusia.					4
5.	Yakin bahwa <i>al-Qur'ān</i> bukan diciptakan oleh manusia.					4
JUMLAH SKOR						20

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan:

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat Setuju = jika peserta didik menjawab sangat setuju maka memperoleh nilai 4.

Setuju = jika peserta didik menjawab setuju maka memperoleh nilai 3.

Kurang Setuju = jika peserta didik menjawab setuju maka memperoleh nilai 2.

Tidak Setuju = jika peserta didik menjawab setuju maka memperoleh nilai 1.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi siswa yang sudah menguasai materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan baik, maka siswa mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian ternyata ada yang belum menguasai materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. (belum mencapai KKM), maka dapat dilakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal yang lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh siswa. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan siswa yang bersangkutan).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Peserta didik memperlihatkan buku teks bagian kolom “Interaksi Guru dengan Orang Tua” kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran baik langsung atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik dalam menerapkan *al-Qur’ān* sebagai pedoman hidup.

BAB 2

Berani Hidup Jujur

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5. Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat *syaja'ah* (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran
- 2.5. Menunjukkan sikap *syaja'ah* (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran.
- 3.5. Menganalisis makna *syaja'ah* (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran.
- 4.5. Menyajikan kaitan antara *syaja'ah* (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan makna jujur dalam kehidupan sehari-hari
2. Menjelaskan hikmah berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3. Menunjukkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
4. Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

D. Pengembangan Materi

1. Menelaah kisah-kisah teladan tentang perilaku jujur
2. Menjelaskan hikmah kisah-kisah teladan tentang perilaku jujur dalam kehidupan
3. Menelaah kisah orang-orang yang tidak jujur

Pengembangan materi tersebut dapat disampaikan apabila pada materi inti yang terdapat di dalam KD telah dikuasai oleh siswa

E. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Menyapa peserta didik.
- d. Melaksanakan apersepsi dan pretes.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- f. Mempersiapkan model pembelajaran seperti *problem based learning* dengan metode diskusi dan *problem solving*.

2. Pelaksanaan

Membuka Relung Hati

- a. Peserta didik menyimak dan mencermati tayangan atau gambar yang ada di dalam buku teks.
- b. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap tayangan atau gambar tersebut
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam gambar tersebut.
- d. Peserta didik menyimak dan mencermati uraian yang ada pada “Membuka Relung Hati” di dalam buku teks
- e. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam uraian tersebut.

Mengkritisi Sekitar Kita

- a. Peserta didik menyimak uraian yang ada pada “Mengkritisi Sekitar Kita” di dalam buku teks.
- b. Peserta didik memberikan komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai hasil pengamatannya oleh guru/pembimbing
- d. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” dilembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Memperkaya Khazanah Peserta Didik

- a. Selanjutnya peserta didik menyimak teks bacaan atau tayangan film tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implentasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119* dan hadis terkait di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implentasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119* di dalam kelompoknya masing-masing.

- c. Peserta didik mendiskusikan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119* di dalam kelompoknya masing-masing.
- d. Peserta didik diamati dan difasilitasi oleh guru dalam diskusi kelompok tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119*.
- e. Peserta didik membuat rumusan naskah/laporan hasil diskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119* di dalam kelompoknya masing-masing.
- f. Peserta didik yang telah ditentukan sebagai panelis mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119* di depan kelompok lainnya.
- g. Peserta didik mengkritisi hasil presentasi kelompok tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119*.
- h. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119* oleh guru/pembimbing.
- i. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom "Aktivitas siswa" dilembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Menerapkan Perilaku Mulia

- a. Peserta didik menyimak teks bacaan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119* di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119* perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119* di dalam kelompoknya masing-masing

- c. Peserta didik mendiskusikan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119*.
- d. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119*.
- e. Peserta didik mencermati dan mengkritisi hasil presentasi panelis dalam diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119* perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9: 119*.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119* oleh guru/pembimbing.
- g. Peserta didik menyimpulkan intisari pelajaran tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9: 119* dengan menelaah rangkuman yang terdapat dalam buku teks.
- h. Peserta didik menampilkan sikap yang mencerminkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9: 119*.
- i. Peserta didik menerima tugas individu mengerjakan soal-soal pada kolom "Evaluasi" yang ada di dalam buku teks sebagai pemantapan pemahaman terhadap perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9 : 119*.

F. Penilaian

1. Soal Pilihan Ganda (PG)

Skor penilaian jawaban soal pilihan ganda adalah :

jumlah jawaban benar $\times 2$ (skor maksimal $5 \times 2 = 10$)

2. Soal Uraian

Nilai maksimal pada setiap nomor soal uraian adalah 4, jumlah nilai maksimal 4×5 (soal) = 20.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor Maks
1.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
2.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
3.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor Maks
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
Jumlah skor		20

Nilai : $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik (PG dan Essay)}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$

Nilai maksimal dari soal pilihan ganda dan essay adalah $10 + 20 = 30$

Jika peserta didik memperoleh nilai soal pilihan ganda 8 dan nilai soal essay 15, maka nilai yang diperoleh adalah $8 + 15 = 23$.

Jadi nilai yang diperoleh peserta didik tersebut adalah $\frac{23 \times 100}{30} = 77$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Diskusi tentang Berani Hidup Jujur

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Max	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas TT : Tidak tuntas
R : Remedial P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi maka skor 1.

2. Keaktifan dalam diskusi

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi maka skor 1.

3. Kejelasan dan kerapian presentasi

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan rapi maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan jelas dan rapi maka skor 3.

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan kurang rapi maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan kurang jelas dan tidak rapi maka skor 1.

$$\text{Perolehan Nilai Diskusi} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Jumlah nilai maksimal diskusi adalah 12 (4 + 4 + 4).

Jika pada bagian 1 (kejelasan dan kedalaman informasi) peserta didik memperoleh nilai 3, bagian 2 (keaktifan dalam diskusi) nilai 3 dan pada bagian 3 (kejelasan dan kerapian presentasi) nilai 3, maka jumlah nilai diskusi yang diperoleh peserta didik adalah 9.

Jadi perhitungan nilainya adalah : $\frac{9 \times 100}{12} = 75$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.
3. Aspek penilaian diskusi ini dapat digunakan pada penilaian sikap ketika kegiatan membuka relung hati dan mengkritisi lingkungan sekitar.

3. Tugas

Isilah kolom pilihan jawaban dengan jujur!

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1.	Meyakini bahwa jujur adalah unsur agama yang paling dasar					4
2.	Meyakini bahwa orang yang jujur akan selalu mendapatkan kemudahan					4
3.	Jujur dalam niat, agar tidak dicampuri kepentingan dunia					4
4.	Meyakini bahwa jujur akan membawa kebaikan dan kebaikan akan membawa ke surga					4
5.	Meyakini bahwa jujur merupakan ciri orang beriman					4
JUMLAH SKOR						20

Nilai akhir : $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal (20)}}$

Keterangan:

- Jika peserta didik menjawab sangat setuju, maka memperoleh nilai 4.
- Jika peserta didik menjawab setuju, maka memperoleh nilai 3.
- Jika peserta didik menjawab ragu-ragu, maka memperoleh nilai 2.
- Jika peserta didik menjawab tidak setuju, maka memperoleh nilai 1.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi “Berani Hidup Jujur” dengan baik, maka peserta didik mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru dapat memberikan tugas tambahan sesuai dengan materi pengembangan dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian ternyata ada yang belum menguasai materi “Berani Hidup Jujur” (belum mencapai KKM), maka dapat dilakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal yang lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh siswa. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan siswa yang bersangkutan).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Peserta didik memperlihatkan buku teks bagian kolom “Interaksi Guru dengan Orang Tua” kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik dalam menerapkan sifat jujur dalam kehidupannya sehari-hari.

BAB 3

Melaksanakan Pengurusan Jenazah

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.7 Menerapkan mengurus jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- 2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam mengurus jenazah di masyarakat.
- 3.7 Menganalisis pelaksanaan mengurus jenazah.
- 4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- a. Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah.
- b. Menjelaskan tata cara mengurus jenazah menurut hukum Islam.
- c. Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam.
- d. Menjelaskan tata cara berziarah sesuai ajaran Islam.
- e. Mempraktikkan mengurus jenazah, *takziah* dan *ziarah* sesuai dengan ajaran Islam.

D. Pengembangan Materi

- a. Menelaah dalil- dalil *al-Qur'ān* dan hadis tentang ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah.
- b. Membuat laporan individu tentang praktik mengurus jenazah di dalam kehidupan masyarakat.
- c. Menjelaskan hakikat hidup di dunia
- d. Menjelaskan pentingnya mengingat kematian

Pengembangan materi tersebut dapat disampaikan apabila pada materi inti yang terdapat di dalam KD telah dikuasai oleh siswa.

E. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Menyapa peserta didik.
- d. Melaksanakan apersepsi dan pretes.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Mempersiapkan alternatif model Pembelajaran dalam kompetensi ini seperti *discovery Learning* dan *Project Based Learning* dengan metode diskusi, demonstrasi, praktik, dan lain-lain.

2. Pelaksanaan

Membuka Relung Hati

- a. Peserta didik menyimak dan mencermati tayangan atau gambar yang ada di dalam buku teks.
- b. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap tayangan atau gambar tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam gambar tersebut.
- d. Peserta didik menyimak dan mencermati uraian yang ada pada “Membuka Relung Hati” di dalam buku teks
- e. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam uraian tersebut.

Mengkritisi Sekitar Kita

- a. Peserta didik menyimak uraian yang ada pada “Mengkritisi Sekitar Kita” di dalam buku teks.
- b. Peserta didik memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai hasil pengamatannya oleh guru/pembimbing.

- d. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” dilembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Memperkaya Khazanah Peserta Didik

- a. Selanjutnya peserta didik menyimak teks bacaan tentang ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya tentang ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah di dalam kelompoknya masing-masing
- c. Peserta didik mendiskusikan ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah di dalam kelompoknya masing-masing
- d. Peserta didik diamati dan difasilitasi oleh guru dalam diskusi kelompok tentang ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah.
- e. Peserta didik membuat rumusan naskah/laporan hasil diskusi tentang ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah di dalam kelompoknya masing-masing.
- f. Peserta didik yang telah ditentukan sebagai panulis mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah di di depan kelompok lainnya.
- g. Peserta didik mengkritisi hasil presentasi kelompok tentang ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah
- h. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah oleh guru/pembimbing.
- i. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” dilembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Menerapkan Perilaku Mulia

- a. Peserta didik menyimak teks bacaan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah di dalam kelompoknya masing-masing.

- c. Peserta didik mendiskusikan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah.
- d. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah.
- e. Peserta didik mencermati dan mengkritisi hasil presentasi panelis dalam diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah oleh guru/pembimbing.
- g. Peserta didik menyimpulkan intisari pelajaran tentang ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah dengan menelaah rangkuman yang terdapat dalam buku teks.
- h. Peserta didik mempraktikkan mengurus jenazah di bawah bimbingan guru.
- i. Guru melakukan penilaian praktik mengurus jenazah yang dilakukan peserta didik.
- j. Peserta didik menampilkan sikap yang mencerminkan kepedulian terhadap jenazah dalam kehidupan sehari-hari.
- k. Peserta didik menerima tugas kelompok membuat desain kain kafan dan mempraktikkan mengurus jenazah (memandikan, mengkafani, menyalatkan dan menguburkan) serta tugas individu mengerjakan soal-soal pada kolom "Evaluasi" yang ada di dalam buku teks dan praktik menyalatkan jenazah sebagai pemantapan pemahaman terhadap ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah.

Catatan:

Guru diharapkan dapat memperkaya materi ini dengan mengemukakan perbedaan pendapat yang ada di kalangan ulama fiqh, sehingga peserta didik akan mampu menjalankan ajaran Islam secara toleran/tidak fanatik terhadap satu faham.

F. Penilaian

1. Soal Pilihan Ganda (PG)

Skor penilaian jawaban soal pilihan ganda adalah:

jumlah jawaban benar \times 2 (skor maksimal $5 \times 2 = 10$)

2. Soal Uraian

Nilai maksimal pada setiap nomor soal uraian adalah 4, jumlah nilai maksimal 4×5 (soal) = 20.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor Maks
1.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
2.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor Maks
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skori 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
Jumlah skor		20

Nilai: $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik (PG dan Essay)}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$

Nilai maksimal dari soal pilihan ganda dan essay adalah $10 + 20 = 30$
 Jika peserta didik memperoleh nilai soal pilihan ganda 8 dan nilai soal essay 15, maka nilai yang diperoleh adalah $8 + 15 = 23$.
 Jadi nilai yang diperoleh peserta didik tersebut adalah: $\frac{23 \times 100}{30} = 77$.

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No. 53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Diskusi tentang Melaksanakan Pengurusan Jenazah

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Max	Nilai	Ketutasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas TT : Tidak tuntas
 R : Remedial P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

- Kejelasan dan kedalaman informasi
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 4.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 3.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 2.
 - Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi, skor 1.
- Keaktifan dalam diskusi
 - Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 4.
 - Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 3.

- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 2.
 - Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 1.
3. Kejelasan dan kerapian presentasi
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan rapi, skor 4.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan jelas dan rapi, skor 3.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan kurang rapi, skor 2.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan kurang jelas dan tidak rapi, skor 1.

$$\text{Perolehan Nilai Diskusi} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Jumlah nilai maksimal diskusi adalah 12 (4 + 4 + 4)

Jika pada bagian 1 (kejelasan dan kedalaman informasi) peserta didik memperoleh nilai 3, bagian 2 (keaktifan dalam diskusi) nilai 3 dan pada bagian 3 (kejelasan dan kerapian presentasi) nilai 3, maka jumlah nilai diskusi yang diperoleh peserta didik adalah 9. Jadi perhitungan nilainya adalah: $\frac{9 \times 100}{12} = 75$.

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.
3. Aspek penilaian diskusi ini dapat digunakan pada penilaian sikap ketika kegiatan membuka relung hati dan mengkritisi lingkungan sekitar.

3. Tugas

Isilah kolom pilihan jawaban dengan jujur!

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1.	Meyakini bahwa kehidupan di akhirat lebih kekal.					4
2.	Meyakini bahwa setiap kehidupan akan mengalami kematian.					4
3.	Kita harus peduli terhadap orang yang terkena musibah, karena ia sangat membutuhkan pertolongan dari orang lain.					4
4.	Meyakini bahwa dengan membantu orang lain yang kesusahan, maka pada saat kita kesusahan akan banyak yang membantu.					4
5.	Meyakini bahwa setiap perbuatan yang dilakukan di dunia akan dibalas kelak di akhirat.					4
JUMLAH SKOR						20

$$\text{Nilai yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{20}$$

Keterangan:

- Jika peserta didik menjawab sangat setuju, maka skor 4.
- Jika peserta didik menjawab setuju, maka skor 3.
- Jika peserta didik menjawab ragu-ragu, maka skor 2.
- Jika peserta didik menjawab tidak setuju, maka skor 1.

Penilaian Praktik Mengurus Jenazah

No.	Nama	Skor					
		1*	2*	3*	4*	jml	Rata2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

*Keterangan:

- | | | |
|----------------|----------------------|----------|
| 1. Memandikan | skor maksimal | 4 |
| 2. Mengkafani | skor maksimal | 4 |
| 3. Menyolatkan | skor maksimal | 4 |
| 4. Menguburkan | <u>skor maksimal</u> | <u>4</u> |
| | J u m l a h | 16 |

Rubrik Penilaian:

Sangat baik : Apabila peserta didik dapat memperagakan dengan lancar tanpa ada kesalahan, maka memperoleh nilai 4.

Baik : Apabila peserta didik dapat memperagakan dengan lancar, tapi masih ada kesalahan, maka memperoleh nilai 3 .

Sedang : Apabila peserta didik dapat memperagakan dengan lancar, tetapi masih banyak kesalahan, maka memperoleh nilai 2.

Kurang : Apabila peserta didik dapat memperagakan dengan tidak lancar, maka memperoleh nilai 1.

Jika peserta didik dalam praktik mengurus jenazah memperoleh nilai sebagai berikut: memandikan 3, mengkafani 3, menyalatkan 4 dan menguburkan 3, maka nilai yang diperoleh peserta didik adalah: $3 + 3 + 4 + 3 = \frac{13 \times 100}{16} = 81$.

4. Tugas Kelompok

Dalam kegiatan tugas/kerja kelompok hal-hal yang dilakukan guru adalah:

1. Membuat kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik di dalam kelasnya maksimal 5 orang dalam satu kelompok.
2. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang ada di dalam buku peserta didik, guru melakukan mentoring.
3. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok lainnya memberikan tanggapan, guru melakukan pengamatan dan penilaian (sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik).

Guru memberikan komentar atau penguatan terhadap materi yang didiskusikan oleh peserta didik.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi siswa yang sudah menguasai materi ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah dengan baik dan telah memperoleh nilai yang memuaskan (sangat baik), maka siswa mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru seperti materi yang terdapat dalam pengembangan pembelajaran. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian ternyata ada yang belum menguasai materi ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah (belum mencapai KKM), maka dapat dilakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal yang lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh siswa. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan siswa yang bersangkutan).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Peserta didik memperlihatkan buku teks bagian kolom “Interaksi Guru dengan Orang Tua” kepada orang tuanya, orang tua memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik dalam menerapkan pengurusan jenazah.

BAB 4

Saling Menasihati dalam Islam

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam.
- 2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, *tablīg* dan dakwah.
- 3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, *tablīg* dan dakwah.
- 4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, *tablīg*, dan dakwah.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian khutbah, *tablīg* dan dakwah.
2. Menjelaskan dalil yang menerangkan tentang khutbah, *tablīg* dan dakwah.
3. Membedakan antara khutbah, *tablīg* dan dakwah.
4. Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, *tablīg* dan dakwah.
5. Mempraktikkan khutbah, *tablīg* dan dakwah.
6. Membiasakan khutbah, *tablīg* dan dakwah dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

D. Pengembangan Materi

1. Menelaah dalil- dalil *al-Qur'ān* dan Hadis tentang khutbah, *tablīg* dan dakwah.
2. Melaksanakan dakwah di masyarakat (praktik dakwah) didukung dengan laporan secara tertulis.
3. Menjelaskan tujuan khutbah, *tablīg*, dan dakwah.
4. Menjelaskan keutamaan khutbah, *tablīg*, dan dakwah.

Pengembangan materi tersebut dapat disampaikan apabila pada materi inti yang terdapat di dalam KD telah dikuasai oleh siswa.

E. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Menyapa peserta didik.
- d. Melaksanakan apersepsi dan pretes.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Mempersiapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi ini *discovery learning*, *project based learning* dan metode diskusi, demonstrasi dan praktik.

2. Pelaksanaan

Membuka Relung Hati

- a. Peserta didik menyimak dan mencermati tayangan atau gambar yang ada di dalam buku teks.
- b. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap tayangan atau gambar tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam gambar tersebut.
- d. Peserta didik menyimak dan mencermati uraian yang ada pada "Membuka Relung Hati" di dalam buku teks.
- e. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam uraian tersebut.

Mengkritisi Sekitar Kita

- a. Peserta didik menyimak uraian yang ada pada "Mengkritisi Sekitar Kita" di dalam buku teks.
- b. Peserta didik memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai hasil pengamatannya oleh guru/pembimbing.
- d. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom "Aktivitas siswa" di lembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk porto folio.

Memperkaya Khazanah Peserta Didik

- a. Selanjutnya peserta didik menyimak teks bacaan tentang khutbah, *tablīg* dan dakwah di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya tentang khutbah, *tablīg* dan dakwah khutbah, *tabligh* dan dakwah di dalam kelompoknya masing-masing.
- c. Peserta didik mendiskusikan khutbah, *tabligh* dan dakwah di dalam kelompoknya masing-masing.
- d. Peserta didik diamati dan difasilitasi oleh guru dalam diskusi kelompok tentang khutbah, *tabligh* dan dakwah.
- e. Peserta didik membuat rumusan naskah/laporan hasil diskusi tentang khutbah, *tablīg* dan dakwah di dalam kelompoknya masing-masing.
- f. Peserta didik yang telah ditentukan sebagai panelis mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang khutbah, *tabligh* dan dakwah di depan kelompok lainnya.
- g. Peserta didik mengkritisi hasil presentasi kelompok tentang khutbah, *tablīg* dan *dakwah*.
- h. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai khutbah, *tablīg* dan dakwah oleh guru/pembimbing.
- i. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” di lembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Menerapkan Perilaku Mulia

- a. Peserta didik menyimak teks bacaan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi khutbah, *tablīg* dan dakwah di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi khutbah, *tablīg* dan dakwah di dalam kelompoknya masing-masing.
- c. Peserta didik mendiskusikan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi khutbah, *tablīg* dan dakwah.
- d. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi khutbah, *tablīg* dan dakwah.

- e. Peserta didik mencermati dan mengkritisi hasil presentasi panelis dalam diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi khutbah, *tablīg* dan dakwah.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi khutbah, *tablīg* dan dakwah oleh guru/pembimbing.
- g. Peserta didik menyimpulkan intisari pelajaran tentang khutbah, *tablīg* dan dakwah dengan menelaah rangkuman yang terdapat dalam buku teks.
- h. Peserta didik mempraktikkan khutbah, *tablīg* dan dakwah di bawah bimbingan guru.
- i. Guru melakukan penilaian praktik khutbah, *tablīg* dan dakwah yang dilakukan peserta didik.
- j. Peserta didik menampilkan sikap yang mencerminkan khutbah, *tablīg* dan dakwah dalam kehidupan sehari-hari.
- k. Peserta didik menerima tugas individu mengerjakan soal-soal pada kolom "Evaluasi" yang ada di dalam buku teks dan membuat naskah khutbah untuk praktik sebagai pemantapan pemahaman terhadap khutbah, *tablīg* dan dakwah.

F. Penilaian

1. Soal Pilihan Ganda (PG)

Skor penilaian jawaban soal pilihan ganda adalah:

jumlah jawaban benar $\times 2$ (skor maksimal $5 \times 2 = 10$)

2. Soal Uraian

Nilai maksimal pada setiap nomor soal uraian adalah 4, jumlah nilai maksimal 4×5 (soal) = 20.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
2.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
3.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
4.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
5.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
Jumlah skor		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik (PG dan Essay)}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Nilai maksimal dari soal pilihan ganda dan essay adalah $10 + 20 = 30$

Jika peserta didik memperoleh nilai soal pilihan ganda 8 dan nilai soal essay 15, maka nilai yang diperoleh adalah $8 + 15 = 23$.

Jadi nilai yang diperoleh peserta didik tersebut adalah $\frac{23 \times 100}{30} = 77$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Diskusi tentang Khutbah, *Tablīh* dan Dakwah

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Max	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi maka skor 1.

2. Keaktifan dalam diskusi

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi maka skor 2.

- Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi maka skor 1.

3. Kejelasan dan kerapian presentasi

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan rapi maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan jelas dan rapi maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan kurang rapi maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan kurang jelas dan tidak rapi maka skor 1.

$$\text{Perolehan Nilai Diskusi} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Jumlah nilai maksimal diskusi adalah 12 (4 + 4 + 4)

Jika pada bagian 1 (kejelasan dan kedalaman informasi) peserta didik memperoleh nilai 3, bagian 2 (keaktifan dalam diskusi) nilai 3 dan pada bagian 3 (kejelasan dan kerapian persentasi) nilai 3, maka jumlah nilai diskusi yang diperoleh peserta didik adalah 9.

Jadi perhitungannya adalah: $\frac{9 \times 100}{12} = 75$.

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.
3. Aspek penilaian diskusi ini dapat digunakan pada penilaian sikap ketika kegiatan membuka relung hati dan mengkritisi lingkungan sekitar.

3. Tugas

No.	Perilaku	Skor Maksimal
1.	Mengingatkan teman, ketika melakukan kesalahan di sekolah.	7
2.	Mengajak keluarga untuk salat berjamaah saat di rumah.	7
3.	Mengajak teman-teman untuk salat berjamaah saat di sekolah.	7
4.	Menjauhi teman yang akan megajak kepada kemaksiatan.	7
5.	Sebelum mengajak teman melakukan kebaikan dimulai dari diri sendiri.	7
Jumlah skor maksimal		35

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{35}$$

Rubrik Penilaian pada kolom tersebut adalah:

- Jika peserta didik setiap hari dalam satu minggu melaksanakannya, skor 7.
- Jika peserta didik 6 kali dalam satu minggu melaksanakannya, skor 6
- Jika peserta didik 5 kali dalam satu minggu melaksanakannya, skor 5.
- Jika peserta didik 4 kali dalam satu minggu melaksanakannya, skor 4.
- Jika peserta didik 3 kali dalam satu minggu melaksanakannya, skor 3.
- Jika peserta didik 2 kali dalam satu minggu melaksanakannya, skor 2.
- Jika peserta didik 1 kali dalam satu minggu melaksanakannya, skor 1.

Jika peserta didik pada soal nomor 1 memperoleh nilai 6, no. 2 nilai 6, no. 3 nilai 7, no. 4 nilai 5 dan no. 5 nilai 6, maka nilai yang diperoleh peserta didik adalah $(6 + 6 + 7 + 5 + 6) = \frac{29 \times 100}{35} = 83$.

Isilah kolom keterangan dengan memberikan alasan secara jujur!

No.	Perilaku	Skor Maks
1.	Senangkah anda ketika diajak salat berjamaah? a. Jika peserta didik menjawab sangat senang, maka skor 4. b. Jika peserta didik menjawab senang, maka skor 3. c. Jika peserta didik menjawab agak senang, maka skor 2. d. Jika peserta didik menjawab kurang senang , maka skor 1.	4
2.	Siapakah yang sering mengingatkan anda untuk melaksanakan <i>salat</i> di rumah? a. Jika peserta didik menjawab dengan kesadaran sendiri, maka skor 4. b. Jika peserta didik menjawab orang tua /keluarga, maka skor 2.	4
3.	Siapakah yang sering mengingatkan anda untuk melaksanakan salat di sekolah? a. Jika peserta didik menjawab dengan kesadaran sendiri, maka skor 4. b. Jika peserta didik menjawab guru /teman, maka skor 2.	4
4.	Bagaimana perasaan anda ketika diajak untuk melakukan perbuatan baik? a. Jika peserta didik menjawab sangat senang, maka skor 4. b. Jika peserta didik menjawab senang, maka skor 3. c. Jika peserta didik menjawab agak senang, maka skor 2. d. Jika peserta didik menjawab kurang senang, maka skor 1.	4
5.	Bagaimana sikap orang tua anda jika anda selalu salat berjamaah? a. Jika peserta didik menjawab sangat senang, maka skor 4. b. Jika peserta didik menjawab senang, maka skor 3. c. Jika peserta didik menjawab cukup senang, maka skor 2. d. Jika peserta didik menjawab kurang senang, maka skor 1.	4
Jumlah skor maksimal		20

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik} \times 100}{20}$$

Isilah kolom pilihan jawaban dengan jujur!

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1.	Saya meyakini bahwa setiap muslim berwajib untuk berdakwah					4
2.	Saya meyakini bahwa berdakwah yang baik harus dimulai dari diri sendiri					4
3.	Saya meyakini bahwa tidur dalam mendengarkan khutbah adalah perbuatan yang tidak baik					4
4.	Sampaikanlah kepada teman-teman mengenai kebenaran, walaupun hanya satu ayat					4
5.	Orang yang selalu berdakwah akan terhindar dari kemaksiatan					4
Jumlah skor						20

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik} \times 100}{20}$$

Keterangan:

- Jika peserta didik menjawab sangat setuju, maka nilai yang diperoleh 4.
- Jika peserta didik menjawab setuju, maka nilai yang diperoleh 3.
- Jika peserta didik menjawab ragu-ragu, maka nilai yang diperoleh 2.
- Jika peserta didik menjawab tidak setuju, maka nilai yang diperoleh 1.

Buatlah teks khutbah, dakwah, atau *tablīg* (pilih salah satu) dengan tema bebas!

Rubrik penilaian :

- Jika peserta didik mampu membuat naskah sangat baik, maka nilai yang diperoleh 4.
- Jika peserta didik mampu membuat naskah dengan baik, maka nilai yang diperoleh 3.

- Jika peserta didik mampu membuat naskah cukup baik, maka nilai yang diperoleh 2.
- Jika peserta didik mampu membuat naskah tetapi kurang baik, skor 1.

Keterangan:

Sangat baik : Jika naskah tersebut memenuhi 4 kriteria (lengkap, sistematis, baik dan benar tulisannya, dan baik dan benar konsepnya).

Baik : Jika naskah tersebut yang terpenuhi hanya 3 dari 4 kriteria.

Cukup baik : Jika naskah tersebut yang terpenuhi hanya 2 dari 4 kriteria.

Kurang baik : Jika naskah tersebut yang terpenuhi hanya 1 dari 4 kriteria.

Penilaian Praktik Khutbah

NO.	NAMA	KRITERIA PENILAIAN					Jumlah
		Materi	Intonasi	Interaksi	Sistematika	Penampilan	

$$\text{Nilai Praktik} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{20}$$

Kriteria Penilaian :

1. Penguasaan materi
2. Intonasi suara
3. Interaksi
4. Sistematika
5. Penampilan

Rubrik Penialian :

1. Apabila peserta didik dapat memperagakan dengan lancar tanpa ada kesalahan, maka memperoleh nilai 4.
2. Apabila peserta didik dapat memperagakan dengan lancar, tapi masih ada kesalahan, maka memperoleh nilai 3.
3. Apabila peserta didik dapat memperagakan dengan lancar, tetapi masih banyak kesalahan. maka memperoleh nilai 2.
4. Apabila peserta didik tidak dapat memperagakan dengan lancar, maka memperoleh nilai 1.

Jika peserta didik dalam praktik khutbah memperoleh nilai sebagai berikut: Penguasaan materi memperoleh nilai 3, intonasi nilai 3, inetraksi nilai 3, sistematika nilai 2, dan performens nilai 4, maka nilai yang diperoleh adalah $(3 + 3 + 3 + 2 + 4) = \frac{15 \times 100}{20} = 75$

4. Tugas Kelompok

Dalam kegiatan tugas/kerja kelompok hal-hal yang dilakukan guru adalah:

1. Membuat kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik di dalam kelasnya maksimal 5 orang dalam satu kelompok.
2. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang ada di dalam buku peserta didik, guru melakukan mentoring.
3. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok lainnya memberikan tanggapan, guru melakukan pengamatan dan penilaian (sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik).
4. Guru memberikan komentar atau penguatan terhadap materi yang didiskusikan oleh peserta didik.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi siswa yang sudah menguasai materi Saling Menasehati dalam Islam (khutbah, dakwah dan *tablīg*) dengan baik dan telah memperoleh nilai yang memuaskan (sangat baik), maka siswa mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. Guru dapat memberikan materi pengayaan dengan mengacu pada materi pengembangan di atas (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian ternyata ada yang belum menguasai materi Saling Menasehati dalam Islam, dakwah dan *tablīg* (belum mencapai KKM), maka dapat dilakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh siswa. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan siswa yang bersangkutan).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Peserta didik memperlihatkan buku teks bagian kolom “Interaksi Guru dengan Orang Tua” kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik dalam semangat untuk berkhotbah, *tabligh*, dan berdakwah.

BAB 5

Masa Kejayaan Islam

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai Islam dapat mendorong kemajuan kejayaan Islam yang dinantikan kembali.
- 2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi dari nilai-nilai kejayaan Islam yang dinantikan kembali.
- 3.10 Menelaah kejayaan Islam yang dinantikan kembali.
- 4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, Peserta didik mampu:

- a. Mendeskripsikan perkembangan peradaban Islam pada abad pertengahan.
- b. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kejayaan umat Islam pada abad pertengahan.
- c. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemunduran umat Islam pada abad pertengahan.
- d. Menjelaskan hikmah dari perkembangan Islam pada abad pertengahan.
- e. Menampilkan sikap semangat menumbuhkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari kejayaan umat Islam pada abad pertengahan.

D. Proses Pengembangan Materi

- a. Menelaah kejayaan Islam pada abad pertengahan untuk membandingkan dengan perkembangan Islam saat ini.
- b. Menelaah cara untuk mewujudkan kejayaan Islam pada masa sekarang ini.

E. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Menyapa peserta didik.
- d. Melaksanakan apersepsi dan pretes
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- f. Mempersiapkan model pembelajaran kompetensi ini misalnya *discovery learning* dengan metode diskusi, *puzzle* atau bermain peran.

2. Pelaksanaan

Membuka Relung Hati

- a. Peserta didik menyimak dan mencermati tayangan atau gambar yang ada di dalam buku teks.
- b. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap tayangan atau gambar tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam gambar tersebut.
- d. Peserta didik menyimak dan mencermati uraian yang ada pada “Membuka Relung Hati” di dalam buku teks.
- e. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam uraian tersebut.

Mengkritisi Sekitar Kita

- a. Peserta didik menyimak uraian yang ada pada “Mengkritisi Sekitar Kita” di dalam buku teks.
- b. Peserta didik member komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai hasil pengamatannya oleh guru/pembimbing.
- d. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” dilembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Memperkaya Khazanah Peserta Didik

- a. Selanjutnya peserta didik menyimak teks bacaan mengenai kejayaan Islam yang dinantikan kembali di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya mengenai kejayaan Islam yang dinantikan kembali di dalam kelompoknya masing-masing.
- c. Peserta didik mendiskusikan kejayaan Islam yang dinantikan kembali di dalam kelompoknya masing-masing.
- d. Peserta didik mengamati yang difasilitasi oleh guru dalam diskusi kelompok mengenai kejayaan Islam yang dinantikan kembali.

- e. Peserta didik membuat rumusan naskah/laporan hasil diskusi mengenai kejayaan Islam yang dinantikan kembali di dalam kelompoknya masing-masing.
- f. Peserta didik yang telah ditentukan sebagai panelis mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai kejayaan Islam yang dinantikan kembali di didepan kelompok lainnya.
- g. Peserta didik mengkritisi hasil presentasi kelompok mengenai kejayaan Islam yang dinantikan kembali.
- h. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai kejayaan Islam yang dinantikan kembali oleh guru/pembimbing.
- i. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” dilembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Menerapkan Perilaku Mulia

- a. Peserta didik menyimak teks bacaan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi kejayaan Islam yang dinantikan kembali di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi kejayaan Islam yang dinantikan kembali di dalam kelompoknya masing-masing.
- c. Peserta didik mendiskusikan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi kejayaan Islam yang dinantikan kembali.
- d. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi kejayaan Islam yang dinantikan kembali.
- e. Peserta didik mencermati dan mengkritisi hasil presentasi panalis dalam diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi kejayaan Islam yang dinantikan kembali.

- f. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi kejayaan Islam yang dinantikan kembali oleh guru/pembimbing.
- g. Peserta didik menyimpulkan intisari pelajaran tentang kejayaan Islam yang dinantikan kembali dengan menelaah rangkuman yang terdapat dalam buku teks.
- h. Peserta didik menampilkan sikap yang mencerminkan kejayaan Islam yang dinantikan kembali dalam kehidupan sehari-hari.
- i. Peserta didik menerima tugas individu mengerjakan soal-soal pada kolom "Evaluasi" yang ada di dalam buku teks sebagai pemantapan pemahaman terhadap kejayaan Islam yang dinantikan kembali.

F. Penilaian

1. Soal Pilihan Ganda (PG)

Skor penilaian jawaban soal pilihan ganda adalah :

jumlah jawaban benar $\times 2$ (skor maksimal $5 \times 2 = 10$)

2. Soal Uraian

Nilai maksimal pada setiap nomor soal uraian adalah 4, jumlah nilai maksimal 4×5 (soal) = 20.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3 • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2 • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1 	4
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
Jumlah skor		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG dan Isian)}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Nilai maksimal dari soal pilihan ganda dan essay adalah $10 + 20 = 30$.
 Jika peserta didik memperoleh nilai soal pilihan ganda 8 dan nilai soal essay 15, maka nilai yang diperoleh adalah $8 + 15 = 23$.

Jadi nilai yang diperoleh peserta didik tersebut adalah: $\frac{23 \times 100}{30} = 77$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Diskusi tentang Masa Kejayaan Islam

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Max	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

- Kejelasan dan kedalaman informasi
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, maka skor 4.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna maka, skor 3.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, maka skor 2.
 - Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi, maka skor 1.
- Keaktifan dalam diskusi
 - Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, maka skor 4.

- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, maka skor 3.
 - Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, maka skor 2.
 - Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, maka skor 1.
3. Kejelasan dan kerapian presentasi
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan rapi, maka skor 4.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan jelas dan rapi, maka skor 3.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan kurang rapi, maka skor 2.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan kurang jelas dan tidak rapi, maka skor 1.

$$\text{Perolehan Nilai Diskusi} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Jumlah nilai maksimal diskusi adalah 12 (4 + 4 + 4)

Jika pada bagian 1 (kejelasan dan kedalaman informasi) peserta didik memperoleh nilai 3, bagian 2 (keaktifan dalam diskusi) nilai 3 dan pada bagian 3 (kejelasan dan kerapian presentasi) nilai 3, maka jumlah nilai diskusi yang diperoleh peserta didik adalah 9. Jadi perhitungan nilainya adalah: $\frac{9 \times 100}{12} = 75$.

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.
3. Aspek penilaian diskusi ini dapat digunakan pada penilaian sikap ketika kegiatan membuka relung hati dan mengkritisi lingkungan sekitar.

3. Tugas

Isilah kolom pilihan jawaban dengan jujur!

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1.	Meyakini bahwa pengalaman adalah guru yang berharga					4
2.	Memajukan Islam dengan cara berkarya dan maksimal					4
3.	Perlunya memahami perkembangan Islam masa kejayaan untuk memajukan Islam					4
4.	Semangat dalam mencari ilmu dengan terus menerus melakukan penelitian					4
5.	Hasil karya tokoh-tokoh Muslim perlu dipopulerkan kembali					4
JUMLAH SKOR						20

Keterangan:

- Jika peserta didik menjawab sangat setuju, maka skor 4.
- Jika peserta didik menjawab setuju, maka skor 3.
- Jika peserta didik menjawab ragu-ragu, maka skor 2.
- Jika peserta didik menjawab tidak setuju, maka skor 1.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

4. Tugas Proyek

Rubrik penilaian:

- Jika peserta didik mampu mengerjakan tugasnya dengan sangat baik, maka skor 4.
- Jika peserta didik mampu mengerjakan tugasnya dengan baik, maka skor 3.
- Jika peserta didik mampu mengerjakan tugasnya cukup baik, maka skor 2.
- Jika peserta didik mampu mengerjakan tugasnya kurang baik, maka skor 1.

Keterangan:

Sangat baik : Jika naskah tersebut memenuhi 4 kriteria (lengkap, benar, indah dan rapi).

Baik : Jika naskah tersebut yang terpenuhi hanya 3 dari 4 kriteria.

Cukup baik : Jika naskah tersebut yang terpenuhi hanya 2 dari 4 kriteria.

Kurang baik : Jika naskah tersebut yang terpenuhi hanya 1 dari 4 kriteria.

5. Tugas Kelompok

Dalam kegiatan tugas/kerja kelompok hal-hal yang dilakukan guru adalah:

1. Membuat kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik di dalam kelasnya maksimal 5 orang dalam satu kelompok.
2. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang ada di dalam buku peserta didik, guru melakukan mentoring.
3. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok lainnya memberikan tanggapan, guru melakukan pengamatan dan penilaian (sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik).
4. Guru memberikan komentar atau penguatan terhadap materi yang didiskusikan oleh peserta didik.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi siswa yang sudah menguasai materi masa kejayaan Islam dengan baik dan telah memperoleh nilai yang memuaskan (sangat baik), maka siswa mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Setelah dilakukan penilaian ternyata ada peserta didik yang belum menguasai materi masa kejayaan Islam (belum mencapai KKM), maka dapat dilakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh siswa. Remedi dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan siswa yang bersangkutan).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Peserta didik memperlihatkan buku teks bagian kolom “Interaksi Guru dengan Orang Tua” kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik dalam semangat untuk mewujudkan kejayaan Islam yang dinantikan kembali.

BAB 6

Perilaku Taat, Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

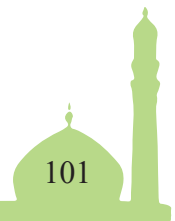
B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Terbiasa membaca al-Quran dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama.
- 2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. *Al Maidah/5: 48*; QS. *An-Nisa/4: 59*; dan QS. *At Taubah /9: 105* serta Hadis yang terkait.
- 3.1 Menganalisis makna QS. *Al-Maidah/5 : 48*; QS. *An-Nisa/4: 59*, dan QS. *At-Taubah/9 : 105*, serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.
- 4.1.1 Membaca QS. *Al-Maidah/5 : 48*; QS. *An-Nisa/4: 59*, dan QS. *At-Taubah/9: 105* sesuai dengan kaidah *tajwid* dan *makharijulhuruf*.
- 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan QS. *Al-Maidah/5 : 48*; QS. *An-Nisa/4: 59*, dan QS. *At-Taubah/9: 105* dengan fasih dan lancar.
- 4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan QS. *Al-Maidah/5 : 48*; QS. *An-Nisa/4: 59*, dan QS. *At-Taubah/9: 105*.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, Peserta didik mampu:

1. Membaca QS. *an-Nisā/4 : 59*, QS. *al-Mā'idah/5: 48*, QS. *at-Taubah/9: 105* sesuai dengan kaidah *Tajwīd* dan *makhrajul huruf*
2. Menyebutkan arti QS. *an-Nisā/4 : 59*, QS. *al-Mā'idah/5 : 48*, QS. *at-Taubah/9 : 105*.
3. Menjelaskan makna isi kandungan QS. *an-Nisā/4 : 59*, QS. *al-Mā'idah/5 : 48*, QS. *at Taubah/9 : 105* sesuai dengan kaidah *Tajwīd* dan *makhrajul huruf*.
4. Mendemonstrasikan hafalan QS. *an-Nisā/4 : 59*, QS. *al-Mā'idah/5 : 48*, QS. *at-Taubah /9 : 105* sesuai dengan kaidah *Tajwīd* dan *makhrajul huruf*.
5. Menampilkan contoh perilaku taat kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras berdasarkan QS. *an-Nisā/4 : 59*, QS. *al-Mā'idah/5: 48*, dan QS. *at-Taubah/9: 105*.



D. Pengembangan Materi

1. Menyajikan model-model jenis seni tilawah pada Q.S. *an-Nisā*/4 : 59, Q.S. *al-Mā'idah*/5: 48, dan Q.S. *at-Taubah*/9: 105.
2. Membacakan sari *tilāwah an-Nisā*/4 : 59, Q.S. *al-Mā'idah*/5: 48, dan Q.S. *at-Taubah*/9: 105 dengan nada yang khidmat, menarik dan indah.
3. Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. *an-Nisā*/4 : 59, Q.S. *al-Mā'idah*/5: 48, dan Q.S. *at-Taubah*/9: 105 dengan mengkaji beberapa kitab tafsir
4. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. *an-Nisā*/4 : 59, Q.S. *al-Mā'idah*/5: 48, dan Q.S. *at-Taubah*/9: 105 sesuai dengan kaidah *tajwīd* dan *makhrajul huruf*.
5. Menjelaskan makna hadis yang berkaitan dengan taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.
6. Menelaah kisah-kisah orang yang taat, berkopetensi dalam kebaikan dan memiliki etos kerja.

Pengembangan materi tersebut dapat disampaikan apabila pada materi inti yang terdapat di dalam KD telah dikuasai oleh siswa.

E. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Menyapa peserta didik.
- d. Melakukan apersepsi dan pretes.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Mempersiapkan model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini seperti *discovery learning*, *problem based learning*, *puzzle*, bermain peran (*role playing*), mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik dalam membaca *al-Qur'an* dengan menggunakan metode *drill* (latihan dengan mengulang-ulang bacaan).

2. Pelaksanaan

Membuka Relung Hati

- a. Peserta didik menyimak dan mencermati tayangan atau gambar yang ada di dalam buku teks.
- b. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap tayangan atau gambar tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam gambar tersebut.
- d. Peserta didik menyimak dan mencermati kolom uraian yang ada pada “Membuka Relung Hati” yang ada di dalam buku teks.
- e. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada kolom uraian tersebut.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam uraian tersebut.

Mengkritisi Sekitar Kita

- a. Peserta didik menyimak uraian yang ada pada “Mengkritisi Sekitar Kita” di dalam buku teks.
- b. Peserta didik member komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai hasil pengamatannya oleh guru/pembimbing.
- d. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” di lembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Memperkaya Khazanah Peserta Didik

- a. Peserta didik mengkaji *Q.S. an-Nisā/4 : 59*, *Q.S. al-Māidah/5: 48*, dan *Q.S. at-Taubah/9: 105* tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etoskerja.
- b. Peserta didik mengemukakan hasil kajian *Q.S. an-Nisā/4 : 59*, *Q.S. al-Māidah/5: 48*, dan *Q.S. at-Taubah/9: 105* tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan tentang hasil kajiannya *Q.S. an-Nisā/4 : 59*, *Q.S. al-Māidah/5: 48*, dan *Q.S. at-Taubah/9: 105* tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.

- d. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati bacaan Q.S. *an-Nisā/4 : 59*, Q.S. *al-Māidah/5: 48*, dan Q.S. *at-Taubah/9: 105* tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.
- e. Peserta didik mengemukakan isi bacaan Q.S. *an-Nisā/4 : 59*, Q.S. *al-Māidah/5: 48*, dan Q.S. *at-Taubah/9: 105* tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja tersebut.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan bacaan Q.S. *an-Nisā/4 : 59*, Q.S. *al-Māidah/5: 48*, dan Q.S. *at-Taubah/9: 105* tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja tersebut.
- g. Peserta didik menyimak contoh cara membaca Q.S. *an-Nisā/4 : 59*, Q.S. *al-Māidah/5: 48*, dan Q.S. *at-Taubah/9: 105* tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja dengan *tartil*.
- h. Peserta didik menirukan bacaan Q.S. *an-Nisā/4 : 59*, Q.S. *al-Māidah/5: 48*, dan Q.S. *at-Taubah/9: 105* tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja dengan *tartil*.
- i. Peserta didik mengulang-ulang bacaan Q.S. *an-Nisā/4 : 59*, Q.S. *al-Māidah/5: 48*, dan Q.S. *at-Taubah/9: 105* secara berkelompok.
- j. Peserta didik secara berpasangan mengulang kembali bacaan Q.S. *an-Nisā/4 : 59*, Q.S. *al-Māidah/5: 48*, dan Q.S. *at-Taubah/9: 105* tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sampai akhirnya peserta didik dapat menghafal bacaan tersebut dengan lancar.
- k. Peserta didik mengamati hukum bacaan *tajwīd* yang terdapat dalam Q.S. *an-Nisā/4 : 59*, Q.S. *al-Māidah/5: 48*, dan Q.S. *at-Taubah/9: 105*
- l. Peserta didik bertanya tentang hukum bacaan *tajwīd*, yang terdapat dalam Q.S. *an-Nisā/4 : 59*, Q.S. *al-Māidah/5: 48*, dan Q.S. *at-Taubah/9: 105*.
- m. Peserta didik mendiskusikan tentang ketentuan hukum bacaan *tajwīd*, yang terdapat dalam Q.S. *an-Nisā/4 : 59*, Q.S. *al-Māidah/5: 48*, dan Q.S. *at-Taubah/9: 105*.
- n. Peserta didik merumuskan hasil diskusi tentang hukum bacaan *tajwīd*, yang terdapat dalam Q.S. *an-Nisā/4 : 59*, Q.S. *al-Māidah/5: 48*, dan Q.S. *at-Taubah/9: 105*.
- o. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang hukum bacaan *tajwīd*, yang terdapat dalam dalam Q.S. *an-Nisā/4 : 59*, Q.S. *al-Māidah/5: 48*, dan Q.S. *at-Taubah/9: 105*.
- p. Peserta didik diberikan penjelasan tentang ketentuan hukum bacaan *tajwīd*, yang terdapat dalam Q.S. *an-Nisā/4 : 59*, Q.S. *al-Māidah/5: 48*, dan Q.S. *at-Taubah/9: 105*. melalui media/alat peraga/alat

- bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis/whiteboard, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- q. Peserta didik mengamati arti ayat (*mufradāt*) dan terjemah Q.S. *an-Nisā*/4 : 59, Q.S. *al-Māidah*/5: 48, dan Q.S. *at-Taubah*/9: 105.
 - r. Peserta didik mendiskusikan arti ayat (*mufradāt*) dan terjemah Q.S. *an-Nisā*/4 : 59, Q.S. *al-Māidah*/5: 48, dan Q.S. *at-Taubah*/9: 105.
 - s. Peserta didik memasang kertas yang bertuliskan potongan-potongan ayat tersebut dengan kertas lain yang berisi tentang arti dan terjemah dari ayat yang dipilih.
 - t. Peserta didik mengamati isi kandungan Q.S. *an-Nisā*/4 : 59, Q.S. *al-Māidah*/5: 48, dan Q.S. *at-Taubah*/9: 105.
 - u. Peserta didik mendiskusikan isi kandungan Q.S. *an-Nisā*/4 : 59, Q.S. *al-Māidah*/5: 48, dan Q.S. *at-Taubah*/9: 105. secara berkelompok.
 - v. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan.
 - w. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tentang isi kandungan Q.S. *an-Nisā*/4 : 59, Q.S. *al-Māidah*/5: 48, dan Q.S. *at-Taubah*/9: 105 dan hadis-hadis yang terkait.
 - x. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
 - y. Pada kolom “Membaca dan Menghafal”, guru :
 - 1) Membimbing peserta didik untuk membaca dengan *Tartil*, kemudian memberikan tanda (✓) pada kolom ‘sangat lancar’, ‘lancar’, ‘sedang’, ‘kurang lancar’ atau ‘tidak lancar’.
 - 2) Meminta peserta didik untuk menyalin Q.S. *an-Nisā*/4 : 59, Q.S. *al-Māidah*/5: 48, dan Q.S. *at-Taubah*/9: 105.
 - 3) Meminta peserta didik untuk mencari hukum *Tajwīd* yang terdapat pada ayat Q.S. *an-Nisā*/4 : 59, Q.S. *al-Māidah*/5: 48, dan Q.S. *at-Taubah*/9: 105.
 - 4) Meminta peserta didik untuk membacakan hadis-hadis yang terkait dengan taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.

Menerapkan Perilaku Mulia

- a. Peserta didik mengkaji bentuk-bentuk perilaku yang terdapat dalam *Q.S. an-Nisā/4 : 59*, *Q.S. al-Māidah/5: 48*, dan *Q.S. at-Taubah/9: 105*.
- b. Peserta didik mendiskusikan bentuk-bentuk perilaku yang terdapat dalam *Q.S. an-Nisā/4 : 59*, *Q.S. al-Māidah/5: 48*, dan *Q.S. at-Taubah/9: 105*.
- c. Peserta didik mengemukakan/mempresentasikan hasil kajian dengan mengemukakan bentuk-bentuk perilaku yang terdapat dalam *Q.S. an-Nisā/4 : 59*, *Q.S. al-Māidah/5: 48*, dan *Q.S. at-Taubah/9: 105* dan hadis-hadis terkait.
- d. Peserta didik mengkritisi hasil presentasi kelompok tentang contoh perilaku taat, kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja yang terkandung dalam *Q.S. an-Nisā/4 : 59*, *Q.S. al-Māidah/5: 48*, dan *Q.S. at-Taubah/9: 105* dan hadis-hadis terkait.
- e. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai bentuk-bentuk perilaku berdasarkan *Q.S. an-Nisā/4: 59*, *Q.S. al-Māidah/5: 48*, dan *Q.S. at-Taubah/9: 105* tentang taat, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras.
- f. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan materi yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
- g. Peserta didik mengerjakan soal-soal pilihan ganda, uraian, dan isian yang terdapat dalam kolom evaluasi.

F. Penilaian

1. Soal Pilihan Ganda (PG)

Skor penilaian jawaban soal pilihan ganda adalah :

jumlah jawaban benar \times 2 (skor maksimal $5 \times 2 = 10$)

2. Soal Uraian

Nilai maksimal pada setiap nomor soal uraian adalah 4, jumlah nilai maksimal 4×5 (soal) = 20.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1	4
2.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1	4
3.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1	4
4.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1	4

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4 • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3 • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2 • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1 	4
Jumlah skor		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh (PG dan Isian)}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100 \quad 1$$

Nilai maksimal dari soal pilihan ganda dan essay adalah $10 + 20 = 30$

Jika peserta didik memperoleh nilai soal pilihan ganda 8 dan nilai soal essay 15, maka nilai yang diperoleh adalah $8 + 15 = 23$.

Jadi nilai yang diperoleh peserta didik tersebut adalah $\frac{23 \times 100}{30} = 77$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Diskusi tentang Perilaku Taat, Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Max	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas TT : Tidak tuntas

R : Remedial P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna maka skor 4.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna maka skor 3.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap maka skor 2.
 - Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi maka skor 1.
2. Keaktifan dalam diskusi
 - Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi maka skor 4
 - Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi maka skor 3
 - Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi maka skor 2
 - Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi maka skor 1
3. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan rapi maka skor 4.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan jelas dan rapi maka skor 3.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan kurang rapi maka skor 2.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan kurang jelas dan tidak rapi maka skor 1.

$$\text{Perolehan Nilai Diskusi} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Jumlah nilai maksimal diskusi adalah 12 (4 + 4 + 4)

Jika pada bagian 1 (kejelasan dan kedalaman informasi) peserta didik memperoleh nilai 3, bagian 2 (keaktifan dalam diskusi) nilai 3 dan pada bagian 3 (kejelasan dan kerapian presentasi) nilai 3, maka jumlah nilai diskusi yang diperoleh peserta didik adalah 9.

Jadi perhitungannya adalah: $\frac{9 \times 100}{12} = 75$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.
3. Aspek penilaian diskusi ini dapat digunakan pada penilaian sikap ketika kegiatan membuka relung hati dan mengkritisi lingkungan sekitar.

3. Tugas

Kolom “Membaca dan menghafal dengan tartil” Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas TT : Tidak tuntas
R : Remedial P : Pengayaan

Aspek yang dinilai	: 1. <i>Tajwīd</i>	→	Niali maksimal	4
	2. Kelancaran	→	Niali maksimal	4
	3. <i>Faṣoḥah</i>	→	Niali maksimal	4
	4. Seni <i>tilāwah</i>	→	<u>Niali maksimal</u>	<u>4</u>
			Nilai Maksimal	12

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik} \times 100}{12}$

Rubrik penilaiannya adalah:

1. *Tajwīd*

- Jika peserta didik dapat menyebutkan 4 hukum bacaan, maka nilai yang diperoleh 4.
- Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 hukum bacaan maka nilai yang diperoleh 3.
- Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 hukum bacaan maka nilai yang diperoleh 2.
- Jika peserta didik dapat menyebutkan 1 hukum bacaan, maka nilai yang diperoleh 1.

2. Kelancaran

- Jika peserta didik dapat membaca dalam *Q.S. an-Nisā/4 : 59, Q.S. Al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105* dengan lancar dan *tartīl* maka skor 4.
- Jika peserta didik dapat membaca dalam *Q.S. an-Nisā/4 : 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105* dengan lancar dan kurang *tartīl* maka skor 3.
- Jika peserta didik dapat membaca *Q.S. an-Nisā/4 : 59, al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105* kurang lancar dan kurang *tartīl* maka skor 2.
- Jika peserta didik tidak dapat membaca dalam *Q.S. an-Nisā/4 : 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105* maka skor 1

3. *Faṣoḥah*

- Jika peserta didik dapat membaca sangat faṣih, maka skor 4.
- Jika peserta didik dapat membaca dengan faṣih, maka skor 3.
- Jika peserta didik dapat membaca cukup faṣih, maka skor 3.
- Jika peserta didik dapat membaca kurang faṣih, maka skor 2.
- Jika peserta didik dapat membaca tidak faṣih, maka skor 1.

4. Seni tilāwah

- Jika peserta didik dapat membaca dengan sangat merdu dan indah, maka skor 4.
- Jika peserta didik dapat membaca dengan merdu dan indah, maka skor 3.
- Jika peserta didik dapat membaca cukup merdu dan indah, maka skor 2
- Jika peserta didik dapat membaca kurang merdu dan indah, maka skor 1

Jika peserta didik pada aspek 1 (*tajwid*) memperoleh nilai 3, aspek 2 (kelancaran) nilai 4, aspek 3 (*fashohah*) nilai 3 dan aspek ke 4 (seni *tilawah*) nilai 3, maka nilai membaca dan menghafal peserta didik adalah:

$$(3 + 4 + 3 + 3) = \frac{13 \times 100}{16} = 81.$$

Menyalin dan mencari hukum *tajwīd*.

Format Penilaiannya:

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Penulisan		Hukum <i>Tajwīd</i>			T	TT	R	P
		1	2	3						

Keterangan:

T : Tuntas TT : Tidak tuntas
 R : Remedial P : Pengayaan

Rubrik penialain:

1. Sesuai kaidah penulisan

- Jika peserta didik dapat menulis sesuai kaidah penulisan dengan sangat baik, maka skor 4.
- Jika peserta didik dapat menulis sesuai kaidah penulisan dengan baik, maka skor 3
- Jika peserta didik dapat menulis sesuai kaidah penulisan dengan kurang baik, maka skor 2.
- Jika peserta didik tidak dapat menulis sesuai kaidah penulisan yang baik, maka skor 1.

2. Kerapian

- Jika peserta didik dapat menulis sangat rapi, maka skor 4.
- Jika peserta didik dapat menulis dengan rapi, maka skor 3.
- Jika peserta didik dapat menulis kurang rapi, maka skor 2.
- Jika peserta didik dapat menulis tidak rapi, maka skor 1.

3. Hukum Tajwid

- Apabila Peserta didik dapat menemukan 4 hukum bacaan, maka skor 4.
- Apabila Peserta didik dapat menemukan 3 hukum bacaan, maka skor 3.
- Apabila Peserta didik dapat menemukan 2 hukum bacaan, skor 2.
- Apabila Peserta didik dapat menemukan 1 hukum bacaan, skor 1.

$$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Nilai maksimal}}$$

Jika peserta didik pada aspek 1(jenis/model tulisan) memperoleh nilai 3, aspek 2 (kerapihan) nilai 4, aspek 3 (tajwid) nilai 3 , maka nilai membaca dan menghafal peserta didik adalah: $(3 + 4 + 3) = \frac{10 \times 100}{12} = 83$

Tulislah jawaban ya atau tidak pada kolom yang sudah tersedia di bawah dengan jujur!

No.	Pernyataan	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Saya yakin apabila selalu membaca <i>al-Qur'ān</i> , hati saya akan selalu tenang	4	2
2.	Saya berusaha untuk selalu membaca <i>al-Qur'ān</i> setiap pagi disekolah	4	2
3.	Saya berusaha selalu membaca <i>al-Qur'ān</i> setiap malam di rumah	4	2
4.	Saya selalu mendengarkan, apabila ada orang lain membaca <i>al-Qur'ān</i>	4	2
5.	Saya kooperatif (mau mengikuti/mentaati) saat guru memberikan tugas untuk tilawah <i>al-Qur'ān</i>	4	2
6.	Saya suka membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan <i>al-Qur'ān</i>	4	2
7.	Saya senang mengidentifikasi bacaan tajwīd saat membaca <i>al-Qur'ān</i>	4	2
8.	Saya berusaha membela saat <i>al-Qur'ān</i> dihina oleh orang lain	4	2
9.	Saya senang mencari dan menelusuri cerita-cerita yang terkandung dalam <i>al-Qur'ān</i>	4	2
10.	Saya akan berusaha untuk mengikuti nasihat orang tua untuk selalu mempelajari <i>al-Qur'ān</i> dan mengamalkan isi kandungannya.	4	2
JUMLAH SKOR		40	

$$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai/skor maksimal}}$$

Kolom “Menerapkan perilaku mulia berdasarkan Q.S. an-Nisā/4 : 59 dengan baik.

Rubrik Pengamatan Perilaku taat berdasarkan Q.S. an-Nisā/4 : 59

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai Penerapan Perilaku Mulia				Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											

Aspek yang dinilai:

1. Sudah dilakukan dengan sangat baik → Skor 4
 2. Sudah dilakukan dengan baik → Skor 3
 3. Sudah dilakukan dengan cukup baik → Skor 2
 4. Sudah dilakukan namun kurang baik → Skor 1
- Nilai Maksimal... 10

Keterangan:

a. Sangat baik:

Peserta didik akan mendapat skor 4 jika peserta didik tersebut sudah terbiasa dan sering menerapkan perilaku taat berdasarkan Q.S. an-Nisa' /4: 59 tersebut dengan baik.

b. Baik:

Peserta didik akan mendapat skor 3 jika peserta didik tersebut sering menerapkan perilaku taat berdasarkan Q.S. an-Nisa' /4: 59 tersebut tetapi belum konsisten.

c. Cukup:

Peserta didik akan mendapat skor 2 jika peserta didik tersebut kadang-kadang menerapkan perilaku taat berdasarkan Q.S. an-Nisa' /4: 59 tersebut dengan baik.

d. Kurang baik

Peserta didik akan mendapat skor 1 jika peserta didik tersebut kadang-kadang/jarang menerapkan perilaku taat berdasarkan Q.S. an-Nisa' /4: 59 tersebut dengan baik.

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang, terkait dengan penerapan perilaku taat berdasarkan *Q.S.an-Nisa'/4: 59* tersebut.

Kolom “Menerapkan perilaku mulia berdasarkan *QS. al-Māidah/5: 48* dengan baik

Rubrik Pengamatan Perilaku Kompetensi dalam kebaikan berdasarkan *Q.S. al-Māidah/5: 48*

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai Penerapan Perilaku Mulia				Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
Dst.											

Aspek yang dinilai:

1. Sudah dilakukan dengan sangat baik, skor 4
2. Sudah dilakukan dengan baik, skor 3
3. Sudah dilakukan dengan cukup baik skor 2
4. Sudah dilakukan kurang baik Skor 1

Keterangan:

a. Sangat baik:

Peserta didik akan mendapat skor 4 jika peserta didik tersebut sudah terbiasa dan sering menerapkan perilaku taat berdasarkan *Q.S. al-Maidah/5: 48* tersebut dengan baik.

b. Baik:

Peserta didik akan mendapat skor 3 jika peserta didik tersebut sering menerapkan perilaku taat berdasarkan *Q.S. al-Maidah/5: 48* tersebut tetapi belum konsisten.

c. Cukup:

Peserta didik akan mendapat skor 2 jika peserta didik tersebut kadang-kadang menerapkan perilaku taat berdasarkan *Q.S. al-Maidah/5: 48* tersebut dengan baik.

d. Kurang

Peserta didik akan mendapat skor 1 jika peserta didik tersebut kadang-kadang/ jarang menerapkan perilaku taat berdasarkan *Q.S. al-Maidah/5: 48* tersebut dengan baik.

Guru dapat mengembangkan skor tersebut bila ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang, terkait dengan penerapan perilaku taat berdasarkan *Q.S. al-Maidah/5: 48* tersebut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa (kolom 1 + 2 + 3 + 4)} \times 100}{\text{Jumlah skor/nilai maksimal (16)}}$$

Jika peserta didik pada kolom 1 memperoleh nilai 4, kolom 2 nilai 3 dan kolom 3 nilai 4, serta kolom 4 nilai 4, maka nilai yang diperoleh peserta didik adalah:

$$4 + 3 + 4 + 4 = \frac{15 \times 100}{16} = 94$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki perilaku yang sangat baik sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

4. Tugas Kelompok

Dalam kegiatan tugas/kerja kelompok hal-hal yang dilakukan guru adalah:

- a. Membuat kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik di dalam kelasnya maksimal 5 orang dalam satu kelompok.
- b. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang ada di dalam buku peserta didik, guru melakukan mentoring.
- c. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok lainnya memberikan tanggapan, guru melakukan pengamatan dan penilaian (sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik).
- d. Guru memberikan komentar atau penguatan terhadap materi yang didiskusikan oleh peserta didik.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan *tartil* Q.S. *an-Nisā*/4 : 59, Q.S. *al-Māidah*/5: 48, dan Q.S. *at-Taubah*/9: 105 tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja, bagi siswa yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hukum bacaan *tajwīd* pada surat dan ayat yang lain. Kemudian Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dengan *tartil* Q.S. *an-Nisā*/4 : 59, *al-Māidah*/5: 48, dan Q.S. *at-Taubah*/9: 105 dan memahami isi kandungannya dengan baik tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja (belum sampai KKM) tersebut, dapat dilakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal yang lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh siswa. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan siswa yang bersangkutan).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan menghafal peserta didik, terkait dengan materi tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.

BAB 7

Rasul-Rasul Kekasih Allah Swt.

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.
- 2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- 3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- 4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah Swt.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, Peserta didik mampu:

- a. Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- b. Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
- c. Menjelaskan makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
- d. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
- e. Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pengembangan Materi

- a. Menelaah dalil-dalil *Al-Qur'ān* dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- b. Menjelaskan pengetahuan Rasul.
- c. Menjelaskan pentingnya seorang Rasul.
- d. Menjelaskan mengenai kedudukan Rasul.
- e. Menjelaskan Sifat-sifat Rasul.
- f. Menelaah Nabi Muhammad saw. sebagai penutup para Nabi.
- g. Menjelaskan ketauladanan Nabi Muhammad saw.

Pengembangan materi tersebut dapat disampaikan apabila pada materi inti yang terdapat di dalam KD telah dikuasai oleh siswa

E. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran kegiatan.
- c. Menyapa peserta didik.
- d. Melakukan *appersepsi* dan *pretes*.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Mempersiapkan Model pembelajaran yang dapat digunakannya sebagai alternatif dalam kompetensi ini seperti *discovery learning*, *problem based learning*, *puzzle*, bermain peran (*role playing*), mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik.

2. Pelaksanaan

Membuka Relung Hati

- a. Peserta didik menyimak dan mencermati tayangan atau gambar yang ada di dalam buku teks.
- b. Peserta didik memberi komentar terhadap tayangan atau gambar tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam gambar tersebut.
- d. Peserta didik menyimak dan mencermati kolom uraian yang ada pada “Membuka Relung Hati” yang ada di dalam buku teks
- e. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada kolom uraian tersebut.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam uraian tersebut.
- g. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Membuka Relung Hati” dan guru memberikan penilaian.

Mengkritisi Sekitar Kita

- a. Peserta didik menyimak uraian yang ada pada “Mengkritisi Sekitar Kita” di dalam buku teks.
- b. Peserta didik memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai hasil pengamatannya oleh guru/pembimbing.

- d. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” di lembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Memperkaya Khazanah Peserta Didik

- a. Selanjutnya peserta didik menyimak teks bacaan tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt. di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt. di dalam kelompoknya masing-masing.
- c. Peserta didik mendiskusikan iman kepada rasul-rasul Allah Swt. di dalam kelompoknya masing-masing.
- d. Peserta didik diamati dan difasilitasi oleh guru dalam diskusi kelompok tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- e. Peserta didik membuat rumusan naskah/laporan hasil diskusi tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt. di dalam kelompoknya masing-masing.
- f. Peserta didik yang telah ditentukan sebagai panelis mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt. di depan kelompok lainnya.
- g. Peserta didik mengkritisi hasil presentasi kelompok tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
- h. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai iman kepada rasul-rasul Allah Swt. oleh guru/pembimbing.
- i. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” di lembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Menerapkan Perilaku Mulia

- a. Peserta didik menyimak teks bacaan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi iman kepada rasul-rasul Allah Swt. di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi iman kepada rasul-rasul Allah Swt. di dalam kelompoknya masing-masing.

- c. Peserta didik mendiskusikan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- d. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi iman kepada rasul-rasul Allah Swt..
- e. Peserta didik mencermati dan mengkritisi hasil presentasi panelis dalam diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. oleh guru/pembimbing.
- g. Peserta didik menyimpulkan intisari pelajaran tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan menelaah rangkuman yang terdapat dalam buku teks.
- h. Peserta didik menampilkan sikap yang mencerminkan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
- i. Peserta didik menerima tugas individu mengerjakan soal-soal pada kolom "Evaluasi" yang ada di dalam buku teks sebagai pemantapan pemahaman terhadap iman kepada rasul-rasul Allah Swt..

F. Penilaian

1. Soal Pilihan Ganda (PG)

Skor penilaian jawaban soal pilihan ganda adalah:

jumlah jawaban benar $\times 2$ (skor maksimal $5 \times 2 = 10$)

2. Soal Uraian

Nilai maksimal pada setiap nomor soal uraian adalah 4, jumlah nilai maksimal 4×5 (soal) = 20.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
Jumlah skor		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG dan Isian)}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Nilai maksimal dari soal pilihan ganda dan essay adalah $10 + 20 = 30$.
 Jika peserta didik memperoleh nilai soal pilihan ganda 8 dan nilai soal essay 15, maka nilai yang diperoleh adalah $8 + 15 = 23$.
 Jadi nilai yang diperoleh peserta didik tersebut adalah $\frac{23 \times 100}{30} = 77$.

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Diskusi tentang Rasul-rasul Kekasih Allah Swt.

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Max	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik yang dinilai

- 1). Kejelasan dan kedalaman informasi
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna maka skor 4.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna maka skor 3.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap maka skor 2.
 - Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi maka skor 1.

2). Keaktifan dalam diskusi

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi maka skor 1.

3). Kejelasan dan kerapian presentasi

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan rapi maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan jelas dan rapi maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan kurang rapi maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan kurang jelas dan tidak rapi maka skor 1.

$$\text{Perolehan Nilai Diskusi} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Jumlah nilai maksimal diskusi adalah 12 (4 + 4 + 4).

Jika pada bagian 1 (kejelasan dan kedalaman informasi) peserta didik memperoleh nilai 3, bagian 2 (keaktifan dalam diskusi) nilai 3 dan pada bagian 3 (kejelasan dan kerapian presentasi) nilai 3, maka jumlah nilai diskusi yang diperoleh peserta didik adalah 9. Jadi perhitungan nilainya adalah : $\frac{9 \times 100}{12} = 75$.

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.

3. Aspek penilaian diskusi ini dapat digunakan pada penilaian sikap ketika kegiatan membuka relung hati dan mengkritisi lingkungan sekitar.

3. Tugas

Kerjakan kolom berikut ini sesuai perintah!

Tuliskan jawaban ya atau tidak pada kolom yang sudah tersedia di bawah ini dengan jujur!

No	Pernyataan	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Saya senang jika membaca biografi rasul-rasul Allah Swt.	4	2
2.	Saya tertarik dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh rasul Allah Swt.	4	2
3.	Saya berusaha untuk mengikuti teladan Rasulullah Saw.	4	2
4.	Saya tidak tertarik dengan cerita Nabi Ibrahim as.	4	2
5.	Saya malas mendengar cerita Nabi Yusuf yang digoda oleh Julaiha	4	2
6.	Fir'aun seharusnya diasingkan dari masyarakat	4	2
7.	Saya senang mengidentifikasi sifat-sifat rasul Allah Swt.	4	2
8.	Saya berusaha menghindari pembicaraan tentang rasul Allah Swt.	4	2
9.	Saya senang mencari dan menelusuri cerita-cerita nabi yang terkandung dalam <i>al-Qur'ān</i> .	4	2
10.	Saya akan berusaha untuk mengikuti nasihat orang-orang bijak.	4	2
Jumlah nilai maksimal		40	

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi meneladani rasul-rasul Allah Swt. dengan baik dan telah memperoleh nilai yang memuaskan (sangat baik), peserta didik diberikan tugas menelaah mengenai sejarah rasul-rasul Allah Swt. di perpustakaan dengan membaca buku Ensklopedi Islam atau referensi lainnya, kemudian peserta didik membuat resume dari naskah yang dibaca/diamati. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian nyata ada yang belum menguasai materi meneladani rasul-rasul Allah Swt. (belum mencapai KKM), maka guru melakukan *remedial teaching* kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan peserta didik yang bersangkutan).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Peserta didik memperlihatkan buku teks bagian kolom “Interaksi Guru dengan Orang Tua” kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik, setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, misalnya dengan mengamati perilakunya, dalam meneladani rasul-rasul Allah Swt. kehidupan sehari-hari.

BAB 8

Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama.
- 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Isra'*/17: 23-24 dan hadis terkait.
- 3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- 4.6 Menyaji-kan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan Q.S. *al-Isra'*/17: 23-24 dan hadis terkait.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan isi Q.S. *al Isra' /17: 23-24*.
2. Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
3. Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
4. Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pengembangan Materi

1. Menelaah dalil-dalil *al-Qur'ān* dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
2. Mengambil teladan dari kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
3. Menjelaskan bahaya durhaka kepada orang tua.
4. Menjelaskan bahaya durhaka kepada guru.

Pengembangan materi tersebut dapat disampaikan apabila pada materi inti yang terdapat di dalam KD telah dikuasai oleh siswa

E. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Menyapa peserta didik.
- d. Melakukan appersepsi dan pretes.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Mempersiapkan model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini seperti discovery learning, problem based learning, puzzle, bermain peran (role playing) dan lain-lain untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan (skill) peserta didik.

2. Pelaksanaan

Membuka Relung Hati

- a. Peserta didik menyimak dan mencermati tayangan atau gambar yang ada di dalam buku teks.
- b. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap tayangan atau gambar tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam gambar tersebut.
- d. Peserta didik menyimak dan mencermati kolom uraian yang ada pada “Membuka Relung Hati” yang ada di dalam buku teks.
- e. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada kolom uraian tersebut.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam uraian tersebut.
- g. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Membuka Relung Hati” dan guru memberikan penilaian.

Mengkritisi Sekitar Kita

- a. Peserta didik menyimak uraian yang ada pada “Mengkritisi Sekitar Kita” di dalam buku teks.
- b. Peserta didik memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.

- c. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai hasil pengamatannya oleh guru/pembimbing.
- d. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” di lembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Memperkaya Khazanah Peserta Didik

- a. Selanjutnya peserta didik menyimak teks bacaan tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di dalam kelompoknya masing-masing.
- c. Peserta didik mendiskusikan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di dalam kelompoknya masing-masing.
- d. Peserta didik diamati dan difasilitasi oleh guru dalam diskusi kelompok tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- e. Peserta didik membuat rumusan naskah/laporan hasil diskusi tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di dalam kelompoknya masing-masing.
- f. Peserta didik yang telah ditentukan sebagai panelis mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di didepan kelompok lainnya.
- g. Peserta didik mengkritisi hasil presentasi kelompok tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- h. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai hormat dan patuh kepada orang tua dan guru oleh guru/pembimbing.
- i. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” di lembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Menerapkan Perilaku Mulia

- a. Peserta didik menyimak teks bacaan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di dalam kelompoknya masing-masing.

- b. Peserta didik bertanya tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di dalam kelompoknya masing-masing.
- c. Peserta didik mendiskusikan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- d. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- e. Peserta didik mencermati dan mengkritisi hasil presentasi panelis dalam diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru oleh guru/pembimbing.
- g. Peserta didik menyimpulkan intisari pelajaran tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan menelaah rangkuman yang terdapat dalam buku teks.
- h. Peserta didik menampilkan sikap yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
- i. Peserta didik menerima tugas individu mengerjakan soal-soal pada kolom "Evaluasi" yang ada di dalam buku teks sebagai pemantapan pemahaman terhadap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

F. Penilaian

1. Soal Pilihan Ganda (PG)

Skor penilaian jawaban soal pilihan ganda adalah :

jumlah jawaban benar $\times 2$ (skor maksimal $5 \times 2 = 10$)

2. Soal Uraian

Nilai maksimal pada setiap nomor soal uraian adalah 4, jumlah nilai maksimal 4×5 (soal) = 20

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
2.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
3.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
4.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
5.	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4.• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3.• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2.• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1.	4
Jumlah skor		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG dan Essay)}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100$$

Jika peserta didik memperoleh nilai soal pilihan ganda 8 dan nilai soal essay 15, maka nilai yang diperoleh adalah $8 + 15 = 23$. Jadi nilai yang diperoleh peserta didik tersebut adalah $\frac{23 \times 100}{30} = 77$.

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Diskusi tentang Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Max	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek yang dinilai

- Kejelasan dan kedalaman informasi
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, maka skor 4.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, maka skor 3.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, maka skor 2.
 - Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi, maka skor 1.
- Keaktifan dalam diskusi
 - Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, maka skor 4.

- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, maka skor 3.
 - Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, maka skor 2.
 - Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, maka skor 1.
3. Kejelasan dan kerapian presentasi
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan rapi, maka skor 4.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan jelas dan rapi, maka skor 3.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan kurang rapi, maka skor 2.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan kurang jelas dan tidak rapi, maka skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Jumlah nilai maksimal diskusi adalah 12 (4 + 4 + 4)

Jika pada bagian 1 (kejelasan dan kedalaman informasi) peserta didik memperoleh nilai 3, bagian 2 (keaktifan dalam diskusi) nilai 3 dan pada bagian 3 (kejelasan dan kerapian presentasi) nilai 3, maka jumlah nilai diskusi yang diperoleh peserta didik adalah 9.

Jadi perhitungan nilainya adalah: $\frac{9 \times 100}{12} = 75$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.
3. Aspek penilaian diskusi ini dapat digunakan pada penilaian sikap ketika kegiatan membuka relung hati dan mengkritisi lingkungan sekitar.

4. Tugas Kelompok

a. Kerjakan kolom berikut ini sesuai perintah!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom ya atau tidak pada tabel yang sudah tersedia di bawah ini dengan jujur!

No	Pernyataan	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Bangun subuh tanpa dibangunkan orang tua.	4	2
2.	Saya selalu pamit, dan menyalami orang tua ketika hendak berangkat dan pulang sekolah.	4	2
3.	Saya sering emosi dengan ibu saya, kalau beliau bertutur kata yang terasa menyakiti saya.	4	2
4.	Saya punya pekerjaan khusus di rumah untuk membantu meringankan pekerjaan orang tua.	4	2
5.	Saya sering pulang ke rumah terlambat tanpa member tahu orang tua terlebih dahulu.	4	2
6.	Saya suka menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan kepada guru.	4	2
7.	Saya suka melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.	4	2
8.	Saya sering melakukan kesalahan yang membuat orangtua marah.	4	2
9.	Sering melakukan kesalahan yang membuat guru marah.	4	2
10.	Meyakini bahwa orangtua dan guru sangat berjasa bagi kehidupan saya.	4	2
Jumlah nilai maksimal		40	

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran menghormati dan menyayangi orang tua dan guru, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan misalnya, hikmah apa saja yang anda peroleh ketika anda selalu menghormati dan menyayangi orang tua maupun gurumu. Kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi menghormati dan menyayangi orang tua dan guru (belum mencapai KKM), dapat dilakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal yang lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan siswa yang bersangkutan).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan pemahaman dan sikap peserta didik, terkait dengan materi menghormati dan menyayangi orang tua maupun guru.

BAB 9

Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan *muamalah* sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- 2.9 Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam.
- 3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- 4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan *syari'at* Islam.
2. Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.
3. Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.
4. Menjelaskan dalil-dalil nash tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.

D. Pengembangan Materi

1. Mengkaji dalil-dalil *Al-Qur'ān* dan hadis tentang Ekonomi Islam.
2. Mengenalkan pruduk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah.
3. Membuat laporan individu mengenai produk-produk syariah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syariah.
4. Menelaah contoh-contoh praktik ekonomi Islam pada zaman Rasulullah saw., para sahabat dan salafus sholeh.

Pengembangan materi tersebut dapat disampaikan apabila pada materi inti yang terdapat di dalam KD telah dikuasai oleh siswa

E. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

- c. Menyapa peserta didik.
- d. Melakukan apersepsi dan pretes.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Mempersiapkan model pembelajaran yang dapat digunakannya sebagai alternatif dalam kompetensi ini seperti *discovery learning*, *project based learning*, *puzzle*, bermain peran (*role playing*) dan lain-lain untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik.

2. Pelaksanaan

Membuka Relung Hati

- a. Peserta didik menyimak dan mencermati tayangan atau gambar yang ada di dalam buku teks.
- b. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap tayangan atau gambar tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam gambar tersebut.
- d. Peserta didik menyimak dan mencermati kolom uraian yang ada pada “Membuka Relung Hati” yang ada di dalam buku teks.
- e. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada kolom uraian tersebut.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam uraian tersebut.

Mengkritisi Sekitar Kita

- a. Peserta didik menyimak uraian yang ada pada “Mengkritisi Sekitar Kita” di dalam buku teks.
- b. Peserta didik memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai hasil pengamatannya oleh guru/pembimbing.
- d. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” di lembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Memperkaya Khazanah Peserta Didik

- a. Selanjutnya peserta didik menyimak teks bacaan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di dalam kelompoknya masing-masing.

- b. Peserta didik bertanya tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di dalam kelompoknya masing-masing.
- c. Peserta didik mendiskusikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di dalam kelompoknya masing-masing.
- d. Peserta didik diamati dan difasilitasi oleh guru dalam diskusi kelompok tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- e. Peserta didik membuat rumusan naskah/laporan hasil diskusi tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di dalam kelompoknya masing-masing.
- f. Peserta didik yang telah ditentukan sebagai panelis mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di depan kelompok lainnya.
- g. Peserta didik mengkritisi hasil presentasi kelompok tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- h. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam oleh guru/pembimbing.
- i. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom "Aktivitas siswa" di lembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Menerapkan Perilaku Mulia

- a. Peserta didik menyimak teks bacaan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di dalam kelompoknya masing-masing.
- c. Peserta didik mendiskusikan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan, setelah mempelajari materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- d. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

- e. Peserta didik mencermati dan mengkritisi hasil presentasi panelis dalam diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam oleh guru/pembimbing.
- g. Peserta didik menyimpulkan intisari pelajaran tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam dengan menelaah rangkuman yang terdapat dalam buku teks.
- h. Peserta didik menampilkan sikap yang mencerminkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- i. Peserta didik menerima tugas individu mengerjakan soal-soal pada kolom "Evaluasi" yang ada di dalam buku teks sebagai pemantapan pemahaman terhadap prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

F. Penilaian

1. Soal Pilihan Ganda (PG)

Skor penilaian jawaban soal pilihan ganda adalah :

Jumlah jawaban benar $\times 2$ (skor maksimal $5 \times 2 = 10$)

2. Soal Uraian

Nilai maksimal pada setiap nomor soal uraian adalah 4, jumlah nilai maksimal 4×5 (soal) = 20.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2 • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2 • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2 • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2 • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2 • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
Jumlah skor		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh Peserta didik (PG dan Essay)} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Nilai maksimal dari soal pilihan ganda dan essay adalah $10 + 20 = 30$.

Jika peserta didik memperoleh nilai soal pilihan ganda 8 dan nilai soal essay 15, maka nilai yang diperoleh adalah $8 + 15 = 23$. Jadi nilai yang diperoleh peserta didik tersebut adalah: $\frac{23 \times 100}{30} = 77$.

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Diskusi tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam:

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Max	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi maka skor 1.

2) Keaktifan dalam diskusi

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi maka skor 1.

3). Kejelasan dan kerapian presentasi

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan rapi maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan jelas dan rapi maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan kurang rapi maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan kurang jelas dan tidak rapi maka skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Jumlah nilai maksimal diskusi adalah 12 (4 + 4 + 4).

Jika pada bagian 1 (kejelasan dan kedalaman informasi) peserta didik memperoleh nilai 3, bagian 2 (keaktifan dalam diskusi) nilai 3 dan pada bagian 3 (kejelasan dan kerapian presentasi) nilai 3, maka jumlah nilai diskusi yang diperoleh peserta didik adalah 9.

Jadi perhitungan nilainya adalah: $\frac{9 \times 100}{12} = 75$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.
3. Aspek penilaian diskusi ini dapat digunakan pada penilaian sikap ketika kegiatan membuka relung hati dan mengkritisi lingkungan sekitar.

3. Tugas

Isilah kolom keterangan dengan memberikan alasan secara jujur!

No	Pernyataan	Skor
1.	Pernahkah Anda melakukan transaksi? a. Jika peserta didik menjawab sangat sering, skor 4. b. Jika peserta didik menjawab sering, skor 3. c. Jika peserta didik menjawab cukup sering, skor 3. d. Jika peserta didik menjawab jarang, maka skor 1.	4
2.	Senangkah Anda bekerja sama dengan teman dalam hal jual beli yang mengandung riba? a. Jika peserta didik menjawab sangat senang, skor 4. b. Jika peserta didik menjawab senang, skor 3. c. Jika peserta didik menjawab cukup senang saja, skor 2. d. Jika peserta didik menjawab kurang senang, skor 1.	4
3.	Pernahkan Anda menyaksikan proses transaksi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam? a. Jika peserta didik menjawab sangat sering, skor 4. b. Jika peserta didik menjawab sering, skor 3. c. Jika peserta didik menjawab cukup, skor 2. d. Jika peserta didik menjawab jarang, skor 1.	4
4.	Bagaimana perasaan Anda ketika melihat penjual melakukan kecurangan dalam menimbang? a. Jika peserta didik menjawab sangat marah, skor 4. b. Jika peserta didik menjawab marah, skor 3. c. Jika peserta didik menjawab cukup, skor 2. d. Jika peserta didik menjawab senang, skor 1.	4
5.	Bagaimana sikap Anda ketika melihat kecurangan dalam penimbangan? a. Jika peserta didik menjawab sangat marah, skor 4. b. Jika peserta didik menjawab marah, skor 3. c. Jika peserta didik menjawab cukup marah, skor 2. d. Jika peserta didik menjawab senang, skor 1.	4
Jumlah Skor Maksimal		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Isilah kolom pilihan jawaban dengan jujur!

No.	Pernyataan	Nilai maksimal setiap pilihan				Skor Maks
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	
1.	Islam mengatur seluruh aktivitas manusia.					4
2.	Meminjam uang di bank dengan membayar bunga.					4
3.	Meminjam uang di bank dengan sistem bagi hasil.					4
4.	Menyewakan barang dengan harga melebihi pasar.					4
5.	Kerja sama tetapi hasilnya dikuasai oleh si pemilik modal tanpa ada kesepakatan di awal.					4
JUMLAH SKOR						20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Rubrik Penilaian:

- Jika peserta didik menjawab sangat setuju, skor 4.
- Jika peserta didik menjawab setuju, skor 3.
- Jika peserta didik menjawab ragu-ragu, skor 2.
- Jika peserta didik menjawab tidak setuju, skor 1.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, maka dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan. Kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam (belum mencapai KKM), dapat dilakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal yang lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan siswa yang bersangkutan).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku siswa, setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan pemahaman dan sikap peserta didik, terkait dengan materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.

BAB 10

Pembaru Islam

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran Islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern.

- 2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi dari nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern.
- 4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang).
- 4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, Peserta didik mampu:

- a. Mendeskripsikan perkembangan Islam pada masa modern (1800 – sekarang).
- b. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemunduran umat Islam.
- c. Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan umat Islam.
- d. Menjelaskan hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern
- e. Menampilkan sikap semangat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari semangat umat Islam pada masa modern.

D. Pengembangan Materi

- a. Menelaah dan membandingkan perkembangan Islam pada masa modern dengan masa kejayaan Islam (masa *golden age*).
- b. Menelaah pejuang muslim pada masa kini dalam mewujudkan kebangkitan Islam.

E. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Menyapa peserta didik.
- d. Melakukan apersepsi dan pretes.

- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Mempersiapkan model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini seperti *discovery learning*, *project based learning*, *puzzle*, bermain peran (*role playing*) dan lain-lain untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik.

2. Pelaksanaan

Membuka Relung Hati

- a. Peserta didik menyimak dan mencermati tayangan atau gambar yang ada di dalam buku teks.
- b. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap tayangan atau gambar tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam gambar tersebut.
- d. Peserta didik menyimak dan mencermati kolom uraian yang ada pada “Membuka Relung Hati” yang ada di dalam buku teks
- e. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada kolom uraian tersebut.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam uraian tersebut.

Mengkritisi Sekitar Kita

- a. Peserta didik menyimak uraian yang ada pada “Mengkritisi Sekitar Kita” di dalam buku teks.
- b. Peserta didik member komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai hasil pengamatannya oleh guru/pembimbing
- d. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” di lembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Memperkaya Khazanah Peserta Didik

- a. Selanjutnya peserta didik menyimak teks bacaan tentang bangkitlah para pejuang Islam di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya tentang pembaru Islam di dalam kelompoknya masing-masing.

- c. Peserta didik mendiskusikan pembaru Islam di dalam kelompoknya masing-masing.
- d. Peserta didik diamati dan difasilitasi oleh guru dalam diskusi kelompok tentang pembaru Islam.
- e. Peserta didik membuat rumusan naskah/laporan hasil diskusi tentang pembaru Islam di dalam kelompoknya masing-masing.
- f. Peserta didik yang telah ditentukan sebagai panelis mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang pembaru Islam di didepan kelompok lainnya.
- g. Peserta didik mengkritisi hasil presentasi kelompok tentang pembaru Islam.
- h. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan pembaru Islam.
- i. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” di lembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Menerapkan Perilaku Mulia

- a. Peserta didik menyimak teks bacaan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi bangkitlah para pejuang Islam di dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik bertanya tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi bangkitlah para pejuang Islam di dalam kelompoknya masing-masing.
- c. Peserta didik mendiskusikan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari materi bangkitlah para pejuang Islam.
- d. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap bangkitlah para pejuang Islam.
- e. Peserta didik mencermati dan mengkritisi hasil presentasi panelis dalam diskusi kelompok tentang perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi bangkitlah para pejuang Islam.

- f. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan terhadap materi pembaru Islam.
- g. Peserta didik menyimpulkan intisari pelajaran tentang pembaru Islam dengan menelaah rangkuman yang terdapat dalam buku teks.
- h. Peserta didik menampilkan sikap yang mencerminkan semangat belajar dan cinta ilmu sebagai implementasi dari pemahaman terhadap pembaru Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- i. Peserta didik menerima tugas individu mengerjakan soal-soal pada kolom "Evaluasi" yang ada di dalam buku teks sebagai pemantapan pemahaman terhadap pembaru Islam.

F. Penilaian

1. Soal Pilihan Ganda (PG)

Skor penilaian jawaban soal pilihan ganda adalah :

Jumlah jawaban benar $\times 2$ (skor maksimal $5 \times 2 = 10$)

2. Soal Uraian

Nilai maksimal pada setiap nomor soal uraian adalah 4, jumlah nilai maksimal 4×5 (soal) = 20.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor nilai 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor nilai 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4

No. Soal	Rubrik penilaian	skor
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor nilai 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor nilai 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor nilai 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
Jumlah skor		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik (PG dan Essay)} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Nilai maksimal dari soal pilihan ganda dan essay adalah $10 + 20 = 30$

Jika peserta didik memperoleh nilai soal pilihan ganda 8 dan nilai soal essay 15, maka nilai yang diperoleh adalah $8 + 15 = 23$. Jadi nilai yang diperoleh peserta didik tersebut adalah $\frac{23 \times 100}{30} = 77$.

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Diskusi tentang Pembaru Islam:

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Score Max	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian

1). Kejelasan dan kedalaman informasi

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi, maka skor 1.

2). Keaktifan dalam diskusi

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, maka skor 1.

3). Kejelasan dan kerapian presentasi

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan rapi, maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan jelas dan rapi, maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan kurang rapi, maka skor 2.

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan kurang jelas dan tidak rapi, maka skor 1.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Jumlah nilai maksimal diskusi adalah 12 (4 + 4 + 4)

Jika pada bagian 1 (kejelasan dan kedalaman informasi) peserta didik memperoleh nilai 3, bagian 2 (keaktifan dalam diskusi) nilai 3 dan pada bagian 3 (kejelasan dan kerapian persentasi) nilai 3, maka jumlah nilai diskusi yang diperoleh peserta didik adalah 9.

Jadi perhitungan nilainya adalah: $\frac{9 \times 100}{12} = 75$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.
3. Aspek penilaian diskusi ini dapat digunakan pada penilaian sikap ketika kegiatan membuka relung hati dan mengkritisi lingkungan sekitar.

3. Tugas

Isilah kolom keterangan dengan memberikan alasan secara jujur!

No	Pernyataan	Skor
1.	Pernahkah anda melakukan ritual memberikan sesajen ? a. Jika peserta didik menjawab tidak pernah, maka skor 4. b. Jika peserta didik menjawab pernah, maka skor 3. c. Jika peserta didik menjawab sering, maka skor 2. d. Jika peserta didik menjawab sangat sering, maka skor 1.	4

No	Pernyataan	Skor
2.	Senangkah anda bekerja sama dengan teman dalam acara kepanitian kajian Islam? a. Jika peserta didik menjawab sangat senang, skor 4. b. Jika peserta didik menjawab senang, skor 3. c. Jika peserta didik menjawab cukup senang, skor 2. d. Jika peserta didik menjawab kurang senang, skor 1.	4
3.	Pernahkan anda membaca buku-buku tentang tokoh pembaharuan Islam ? a. Jika peserta didik menjawab sangat senang, skor 4. b. Jika peserta didik menjawab senang, skor 3. c. Jika peserta didik menjawab cukup senang, skor 2. d. Jika peserta didik menjawab kurang senang, skor 1.	4
4.	Bagaimana perasaan anda ketika melihat keberhasilan teman dalam lomba pentas Agama Islam ? a. Jika peserta didik menjawab sangat senang, skor 4. b. Jika peserta didik menjawab senang, skor 3. c. Jika peserta didik menjawab cukup senang, skor 2. d. Jika peserta didik menjawab kurang senang, skor 1.	4
5.	Bagaimana sikap anda ketika melihat teman-temannya antusias merayakan hari besar Islam? a. Jika peserta didik menjawab sangat senang, skor 4. b. Jika peserta didik menjawab senang, skor 3. c. Jika peserta didik menjawab cukup senang, skor 2. d. Jika peserta didik menjawab kurang senang, skor 1.	4
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Isilah kolom pilihan jawaban dengan jujur!

No.	Pernyataan	Nilai maksimal setiap pilihan				Skor Maks
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	
1.	Setiap bentuk imperialisme atau penjajahan harus ditolak.					4

No.	Pernyataan	Nilai maksimal setiap pilihan				Skor Maks
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	
2.	Mempelajari dan menguasai ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum sama pentingnya.					4
3.	Saya menolak segala ilmu modern, apalagi berasal dari dunia Barat.					4
4.	Ijtihad tidak perlu saya lakukan, saya lebih utama bertaklid pada pendapat keagamaan masa lalu saja.					4
5.	Kekuasaan absolut harus dibatasi dengan syariat.					4
JUMLAH SKOR						20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Rubrik Penilaian :

- Jika peserta didik menjawab sangat setuju, maka memperoleh nilai 4.
- Jika peserta didik menjawab setuju, maka memperoleh nilai 3.
- Jika peserta didik menjawab ragu-ragu, maka memperoleh nilai 2.
- Jika peserta didik menjawab tidak setuju, maka memperoleh nilai 1.

4. Tugas Kelompok

Dalam kegiatan tugas/kerja kelompok hal-hal yang dilakukan guru adalah:

- a. Membuat kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik di dalam kelasnya maksimal 5 orang dalam satu kelompok.
- b. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang ada di dalam buku peserta didik, guru melakukan mentoring.
- c. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok lainnya memberikan tanggapan, guru melakukan pengamatan dan penilaian (sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik).
- d. Guru memberikan komentar atau penguatan terhadap materi yang didiskusikan oleh peserta didik.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi siswa yang sudah menguasai materi Pembaru Islam dengan baik dan telah memperoleh nilai memuaskan (sangat baik), maka siswa mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian ternyata ada yang belum menguasai materi Pembaru Islam (belum mencapai KKM), maka dapat dilakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh siswa. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan siswa yang bersangkutan).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Peserta didik memperlihatkan buku teks bagian kolom “Interaksi Guru dengan Orang Tua” kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau melalui telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik berkenaan dengan materi Pembaru Islam.

BAB 11

Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
- 2.2 Bersikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Yunus* /10 : 40-41 dan Q.S. *al-Maidah*/5 : 32, serta hadis terkait.
- 3.2 Menganalisis makna Q.S. *Yunus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Maidah*/5 : 32, serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
- 4.2.1 Membaca Q.S. *Yunus*/10: 40-41 dan Q.S. *Al-Maidah*/5: 32 sesuai dengan kaidah *tajwid* dan *makharijul huruf*.
- 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. *Yunus*/10: 40-41 dan Q.S. *Al-Maidah*/5: 32 dengan fasih dan lancar.
- 4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. *Yunus*/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. *al-Maidah*/5: 32.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, Peserta didik mampu:

- a. Menunjukkan contoh perilaku toleran dan menghindari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Yūnus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Mā'idah* /5 : 32 serta hadis yang terkait.
- b. Menampilkan perilaku sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Yūnus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Mā'idah* /5 : 32 serta hadis yang terkait.
- c. Membaca Q.S. *Yūnus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Mā'idah* /5 : 32 dengan benar
- d. Mengidentifikasi hukum bacaan *Tajwīd* Q.S. *Yūnus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Mā'idah* /5 : 32
- e. Menyebutkan arti Q.S. *Yūnus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Mā'idah* /5 : 32 serta hadis yang terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan.
- f. Menjelaskan isi kandungan Q.S. *Yūnus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Mā'idah* /5 : 32 serta hadis yang terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan.
- g. Mendemonstrasikan bacaan Q.S. *Yūnus* (10) : 40-41 dan Q.S. *Al-Mā'idah* (5) : 32

- h. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. *Yūnus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Māidah* /5 : 32.

D. Pengembangan Materi

- Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. *Yūnus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Māidah* /5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf
- Membacakan sari *tilāwah* Q.S. *Yūnus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Māidah* /5 : 32 sesuai dengan kaidah *tajwīd* dan *makhrajul huruf* dengan nada yang *khidmad*, menarik dan indah
- Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. *Yūnus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Māidah* /5 : 32 sesuai dengan kaidah *tajwīd* dan *makhrajul huruf*; dengan menggunakan IT
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. *Yūnus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Māidah* /5 : 32 sesuai dengan kaidah *tajwīd* dan *makhrajul huruf*.
- Menjelaskan makna hadis yang berkaitan dengan toleransi.
- Menjelaskan batas-batas toleransi.
- Menelaah kisah-kisah di zaman Rasulluloh saw. dan sahabat tentang toleransi.

Pengembangan materi tersebut dapat disampaikan apabila pada materi inti yang terdapat di dalam KD telah dikuasai oleh siswa

E. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- Melakukan apersepsi dan pretes
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- f. Mempersiapkan model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini seperti *discovery learning*, *project based learning*, *puzzle*, bermain peran (*role playing*) dan lain-lain untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik.

2. Pelaksanaan

Membuka Relung Hati

- a. Peserta didik menyimak dan mencermati tayangan atau gambar yang ada di dalam buku teks.
- b. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap tayangan atau gambar tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam gambar tersebut.
- d. Peserta didik menyimak dan mencermati kolom uraian yang ada pada “Membuka Relung Hati” yang ada di dalam buku teks
- e. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada kolom uraian tersebut.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung dalam uraian tersebut.

Mengkritisi Sekitar Kita

- a. Peserta didik menyimak uraian yang ada pada “Mengkritisi Sekitar Kita” di dalam buku teks.
- b. Peserta didik member komentar terhadap hasil pengamatannya pada uraian tersebut.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai hasil pengamatannya oleh guru/pembimbing
- d. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom “Aktivitas siswa” di lembar kerja atau kertas folio dan guru memberikan penilaian dalam bentuk portofolio.

Memperkaya Khazanah Peserta Didik

- a. Peserta didik mengkaji Q.S. *Yūnus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Mā'idah* /5: 32
- b. Peserta didik mengemukakan hasil kajian Q.S. *Yūnus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Mā'idah* /5 : 32
- c. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan tentang hasil kajiannya Q.S. *Yūnus*/10 : 40-41 dan Q.S. *Al-Mā'idah* /5 : 32

- d. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati bacaan Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*
- e. Peserta didik mengemukakan isi bacaan Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.
- f. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang tentang isi bacaan Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.
- g. Peserta didik menyimak contoh cara membaca Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.
- h. Peserta didik menirukan bacaan Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.
- i. Peserta didik mengulang-ulang bacaan Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32* secara berkelompok.
- j. Peserta didik secara berpasangan mengulang kembali bacaan Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32* sampai *tajwīd* akhirnya peserta didik dapat menghafal bacaan tersebut dengan lancar.
- k. Peserta didik mengamati ketentuan hukum bacaan *tajwīd* yang terdapat dalam Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.
- l. Peserta didik bertanya tentang hukum bacaan, yang terdapat dalam Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.
- m. Peserta didik mendiskusikan tentang ketentuan hukum bacaan *tajwīd*, yang terdapat dalam Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.
- n. Peserta didik merumuskan hasil diskusi tentang hukum bacaan *tajwīd*, yang terdapat dalam Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.
- o. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang hukum bacaan *tajwīd*, yang terdapat dalam Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.
- p. Peserta didik diberikan penjelasan tentang ketentuan hukum bacaan *tajwīd*, yang terdapat dalam Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32* melalui media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis/whiteboard, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

- q. Peserta didik mengamati arti ayat (*mufradat*) dan terjemah Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.
- r. Peserta didik mendiskusikan arti ayat (*mufradat*) dan terjemah Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.
- s. Peserta didik memasang kertas yang bertuliskan potongan-potongan ayat tersebut dengan kertas lain yang berisi tentang arti dan terjemah dari ayat yang dipilih.
- t. Peserta didik mengamati isi kandungan Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.
- u. Peserta didik mendiskusikan isi kandungan secara berkelompok.
- v. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan.
- w. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tentang isi kandungan Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32* dan hadis-hadis yang terkait.
- x. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
- y. Pada kolom “Membaca dan Menghafal”, guru:
 - 1) Membimbing peserta didik untuk membaca dengan tartil, kemudian memberikan tanda (✓) pada kolom ‘sangat lancar’, ‘lancar’, ‘sedang’, ‘kurang lancar’ atau ‘tidak lancar’.
 - 2) Meminta peserta didik untuk menyalin Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.
 - 3) Meminta peserta didik untuk mencari hukum *tajwīd* yang terdapat pada ayat Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.
 - 4) Meminta peserta didik untuk membacakan hadis-hadis yang terkait dengan toleransi.

Menerapkan Perilaku Mulia

- a. Peserta didik mengkaji bentuk-bentuk perilaku yang terdapat dalam Q.S. *Yūnus/10 : 40-41* dan Q.S. *Al-Māidah /5 : 32*.

- b. Peserta didik mendiskusikan bentuk-bentuk perilaku yang terdapat dalam *Q.S. Yūnus/10 : 40-41* dan *Q.S. Al-Mā'idah /5 : 32* Peserta didik mengemukakan/mempresentasikan hasil kajian dengan mengemukakan bentuk-bentuk perilaku yang terdapat dalam *Q.S. Yūnus/10 : 40-41* dan *Q.S. Al-Mā'idah /5 : 32*.
- c. Peserta didik mengkritisi hasil presentasi kelompok tentang contoh perilaku yang mencerminkan sikap toleransi yang terkandung dalam *Q.S. Yūnus/10 : 40-41* dan *Q.S. Al-Mā'idah /5 : 32* dan hadis-hadis terkait.
- d. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai bentuk-bentuk perilaku berdasarkan *Q.S. Yūnus/10 : 40-41* dan *Q.S. Al-Mā'idah /5 : 32*.
- e. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan materi yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
- f. Peserta didik mengerjakan soal-soal pilihan ganda, uraian, dan isian yang terdapat dalam kolom evaluasi.

F. Penilaian

1. Soal Pilihan Ganda (PG)

Skor penilaian jawaban soal pilihan ganda adalah :

jumlah jawaban benar $\times 2$ (skor maksimal $5 \times 2 = 10$)

2. Soal Uraian

Nilai maksimal pada setiap nomor soal uraian adalah 4, jumlah nilai maksimal 4×5 (soal) = 20.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
2	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka skor 4. • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3. • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2. • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1. 	4
3	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4 • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3 • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2 • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1 	4
4	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4 • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3 • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2 • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1 	4
5	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, maka peserta didik memperoleh nilai 4 • Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, maka skor 3 • Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 2 • Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 1 	4
Jumlah skor		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG dan Isian)} \times 100}{100}$$

Nilai maksimal dari soal pilihan ganda dan essay adalah $10 + 20 = 30$

Jika peserta didik memperoleh nilai soal pilihan ganda 8 dan nilai soal essay 15, maka nilai yang diperoleh adalah $8 + 15 = 23$.

Jadi nilai yang diperoleh peserta didik tersebut adalah $\frac{23 \times 100}{30} = 77$.

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah

mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Diskusi dan presentasi

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Score Max	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian

1). Kejelasan dan kedalaman informasi

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 4.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 3.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 2.
- Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi, skor 1.

2). Keaktifan dalam diskusi

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 4.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 3.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 2.
- Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 1.

3). Kejelasan dan kerapian presentasi

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan rapi, maka skor 4.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan jelas dan rapi, maka skor 3.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan kurang rapi, maka skor 2.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan kurang jelas dan tidak rapi, maka skor 1.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Jumlah nilai maksimal diskusi adalah 12 (4 + 4 + 4)

Jika pada bagian 1 (kejelasan dan kedalaman informasi) peserta didik memperoleh nilai 3, bagian 2 (keaktifan dalam diskusi) nilai 3 dan pada bagian 3 (kejelasan dan kerapian presentasi) nilai 3, maka jumlah nilai diskusi yang diperoleh peserta didik adalah 9.

Jadi perhitungan nilainya adalah: $\frac{9 \times 100}{12} = 75$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.
3. Aspek penilaian diskusi ini dapat digunakan pada penilaian sikap ketika kegiatan membuka relung hati dan mengkritisi lingkungan sekitar.

3. Tugas

Kolom “Membaca dan menghafal dengan tartil” Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Score Max	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek yang dinilai :

1. *Tajwīd* → Nilai maksimal 4
 2. Kelancaran → Nilai maksimal 4
 3. *Faṣōḥah* → Nilai maksimal 4
 4. Seni tilāwah → Nilai maksimal 4
- Nilai Maksimal 16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{Skor maksimal (16)}}$$

Rubrik penilaiannya adalah:

1. *Tajwīd*
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan 4 hukum bacaan, maka nilai yang diperoleh 4.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 hukum bacaan maka nilai yang diperoleh 3.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 hukum bacaan maka nilai yang diperoleh 2.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan 1 hukum bacaan, maka nilai yang diperoleh 1.
2. Kelancaran
 - Jika peserta didik dapat membaca *Q.S. Yūnus/10 : 40-41* dan *Q.S. Al-Mā'idah /5 : 32* dengan sangat lancar dan *tartil* maka skor 4.

- Jika peserta didik dapat membaca *Q.S. Yūnus/10 : 40-41* dan *Q.S. Al-Māidah /5 : 32* dengan lancar dan *tartil* maka skor 3.
- Jika peserta didik dapat membaca *Q.S. Yūnus/10 : 40-41* dan *Q.S. Al-Māidah /5 : 32* dengan cukup lancar dan *tartil* maka skor 2.
- Jika peserta didik dapat membaca *Q.S. Yūnus/10 : 40-41* dan *Q.S. Al-Māidah /5 : 32* kurang lancar dan *tartil* maka skor 1.

3. Faṣoḥah

- Jika peserta didik dapat membaca sangat faṣih, maka skor 4.
- Jika peserta didik dapat membaca dengan faṣih, maka skor 3.
- Jika peserta didik dapat membaca cukup faṣih, maka skor 2.
- Jika peserta didik dapat membaca kurang faṣih, maka skor 1.

4. Seni tilāwah

- Jika peserta didik dapat membaca dengan sangat merdu dan indah, maka skor 4.
- Jika peserta didik dapat membaca dengan merdu dan indah, maka skor 3.
- Jika peserta didik dapat membaca cukup merdu dan indah, maka skor 2.
- Jika peserta didik dapat membaca kurang merdu dan indah, maka skor 1.

Jika peserta didik pada aspek 1(*tajwid*) memperoleh nilai 3, aspek 2 (kelancaran) nilai 4, aspek 3 (*faṣoḥah*) nilai 3 dan aspek ke 4 (seni tilawah) nilai 3, maka nilai membaca dan menghafal peserta didik adalah $(3+4+3+3) = \frac{13 \times 100}{16} = 81$.

Menyalin dan mencari hukum tajwīd.

Format Penilaiannya:

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jml Score	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan:

- T : Tuntas
TT : Tidak tuntas
R : Remedial
P : Pengayaan

Rubrik penialain:

1. Sesuai kaidah penulisan
 - Jika peserta didik dapat menulis sesuai kaidah penulisan dengan sangat baik, maka skor 4.
 - Jika peserta didik dapat menulis sesuai kaidah penulisan dengan baik, maka skor 3
 - Jika peserta didik dapat menulis sesuai kaidah penulisan dengan kurang baik, maka skor 2.
 - Jika peserta didik tidak dapat menulis sesuai kaidah penulisan yang baik, maka skor 1.
2. Kerapian
 - Jika peserta didik dapat menulis sangat rapi, maka skor 4.
 - Jika peserta didik dapat menulis dengan rapi, maka skor 3.
 - Jika peserta didik dapat menulis kurang rapi, maka skor 2.
 - Jika peserta didik dapat menulis tidak rapi, maka skor 1.
3. Hukum Tajwid
 - Apabila peserta didik dapat menemukan 4 hukum bacaan, maka skor 4.
 - Apabila peserta didik dapat menemukan 3 hukum bacaan, maka skor 3.
 - Apabila peserta didik dapat menemukan 2 hukum bacaan, skor 2.
 - Apabila peserta didik dapat menemukan 1 hukum bacaan, skor 1.

$$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

Jika peserta didik pada aspek 1 (jenis/model tulisan) memperoleh nilai 3, aspek 2 (kerapihan) nilai 4, aspek 3 (*tajwid*) nilai 3, maka nilai membaca dan menghafal peserta didik adalah $(3 + 4 + 3) = \frac{10 \times 100}{12} = 83$

Membuat/Mengisi daftar toleransi di kelas atau di rumah

No	Jenis Toleransi	SKOR Ditepati	SKOR Tidak ditepati
1.		4	2
2.		4	2
3.		4	2
4.		4	2
5.		4	2
6.		4	2
7.		4	2
8.		4	2
9.		4	2
10.		4	2
JUMLAH SKOR		40	

$$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{Jumlah nilai/skor maksimal}}$$

Tuliskan jawaban ya atau tidak pada kolom yang sudah tersedia di bawah dengan jujur!

No.	Pernyataan	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Saya yakin dengan selalu membaca <i>al-Qur'ān</i> , hati saya akan selalu tenang	4	2
2.	Saya berusaha untuk selalu membaca <i>al-Qur'ān</i> setiap pagi disekolah	4	2
3.	Saya berusaha selalu membaca <i>al-Qur'ān</i> setiap malam di rumah	4	2
4.	Saya selalu mendengarkan apabila ada orang lain membaca <i>al-Qur'ān</i>	4	2
5.	Saya kooperatif (mau mengikuti/mentaati) saat guru memberikan tugas tilawah <i>al-Qur'ān</i>	4	2

No.	Pernyataan	Skor	
		Ya	Tidak
6.	Saya suka membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan <i>al-Qur'ān</i>	4	2
7.	Saya senang mengidentifikasi bacaan tajwīd saat membaca <i>al-Qur'ān</i>	4	2
8.	Saya berusaha membela saat <i>al-Qur'ān</i> dihina oleh orang lain	4	2
9.	Saya senang mencari dan menelusuri cerita-cerita yang terkandung dalam <i>al-Qur'ān</i>	4	2
10.	Saya akan berusaha untuk mengikuti nasihat orang tua untuk selalu mempelajari <i>al-Qur'ān</i>	4	2
JUMLAH SKOR		40	

$$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai/skor maksimal}}$$

Kolom "Menerapkan perilaku mulia"

Rubrik Pengamatan Perilaku Toleransi berdasarkan Q.S. *Yūnus* /10: 40-41

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai Penerapan Perilaku Mulia				Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											

Aspek yang dinilai:

1. Sudah dilakukan dengan sangat baik → Skor 4
2. Sudah dilakukan dengan baik → Skor 3
3. Sudah dilakukan dengan cukup baik → Skor 2
4. Sudah dilakukan namun kurang baik → Skor 1

Nilai Maksimal....

Keterangan:

- a. Sangat baik:
Peserta didik akan mendapat skor 4 jika peserta didik tersebut sudah terbiasa dan sering menerapkan perilaku taat berdasarkan *Q.S. Yūnus /10 : 40-41* tersebut dengan baik.
- b. Baik:
Peserta didik akan mendapat skor 3 jika peserta didik tersebut sering menerapkan perilaku taat berdasarkan *Q.S. Yūnus /10 : 40-41* tersebut tetapi belum konsisten.
- c. Cukup:
Peserta didik akan mendapat skor 2 jika peserta didik tersebut kadang-kadang menerapkan perilaku taat berdasarkan *Q.S. Yūnus /10 : 40-41* tersebut dengan baik.
- d. Kurang baik
Peserta didik akan mendapat skor 1 jika peserta didik tersebut kadang-kadang/ jarang menerapkan perilaku taat berdasarkan *Q.S. Yūnus /10 : 40-41* tersebut dengan baik.

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang, terkait dengan penerapan perilaku taat berdasarkan *Q.S. Yūnus /10 : 40-41* tersebut.

Kolom “Menerapkan perilaku mulia

Rubrik Pengamatan Perilaku Toleransi berdasarkan *Q.S. Al-Mā'idah/5: 32*.

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Penerapan Perilaku Mulia						T	TT	R	P
		1	2	3	4						
1.											
2.											
3.											

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Penerapan Perilaku Mulia						T	TT	R	P
		1	2	3	4						
4.											
5.											
Dst.											

Aspek yang dinilai:

1. Sudah dilakukan dengan sangat baik, skor 4.
2. Sudah dilakukan dengan baik, skor 3.
3. Sudah dilakukan dengan cukup baik, skor 2.
4. Sudah dilakukan kurang baik, skor 1.

Keterangan:

- a. Sangat baik:
Peserta didik akan mendapat skor 4 jika peserta didik tersebut sudah terbiasa dan sering menerapkan perilaku taat berdasarkan Q.S. *Al-Mā'idah* /5 : 32 tersebut dengan baik.
- b. Baik:
Peserta didik akan mendapat skor 3 jika peserta didik tersebut sering menerapkan perilaku taat berdasarkan Q.S. *al-Maidah*/5: 48 tersebut tetapi belum konsisten.
- c. Cukup:
Peserta didik akan mendapat skor 2 jika peserta didik tersebut kadang-kadang menerapkan perilaku taat berdasarkan Q.S. *al-Maidah*/5: 48 tersebut dengan baik.
- d. Kurang
Peserta didik akan mendapat skor 1 jika peserta didik tersebut kadang-kadang/ jarang menerapkan perilaku taat berdasarkan Q.S. *al-Maidah*/5: 48 tersebut dengan baik.

Guru dapat mengembangkan skor tersebut bila ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang, terkait dengan penerapan perilaku taat berdasarkan Q.S. *al- Maidah/5: 48* tersebut.

Guru dapat mengembangkan skor tersebut bila ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang, terkait dengan penerapan perilaku taat berdasarkan Q.S. *al- Maidah/5: 48* tersebut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa (kolom 1 + 2 + 3)} \times 100}{\text{Jumlah skor/nilai maksimal (16)}}$$

Jika peserta didik pada kolom 1 memperoleh nilai 4, kolom 2 nilai 3 dan kolom 3 nilai 4, maka nilai yang diperoleh peserta didik adalah: $4 + 3 + 4 + 4 = \frac{11 \times 100}{16} = 92$.

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki perilaku yang sangat baik sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

4. Tugas Kelompok

Dalam kegiatan tugas/kerja kelompok hal-hal yang dilakukan guru adalah:

- Membuat kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik di dalam kelasnya maksimal 5 orang dalam satu kelompok.
- Masing-masing kelompok mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang ada di dalam buku peserta didik, guru melakukan mentoring.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok lainnya memberikan tanggapan, guru melakukan pengamatan dan penilaian (sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik).
- Guru memberikan komentar atau penguatan terhadap materi yang didiskusikan oleh peserta didik.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran *Q.S. Yūnus /10 : 40-41* dan *Q.S. Al-Māidah /5 : 32* , bagi siswa yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hukum bacaan '*Tajwīd*' pada suarat dan ayat yang lain. Kemudian Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi *Q.S. Yūnus/10 : 40-41* dan *Q.S. Al-Māidah /5 : 32* (belum mencapai KKM), dapat dilakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal yang lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh siswa. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan siswa yang bersangkutan).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan menghafal peserta didik, terkait dengan materi *Q.S. Yūnus /10 : 40-41* dan *Q.S. Al-Māidah /5 : 32*.

Daftar Pustaka

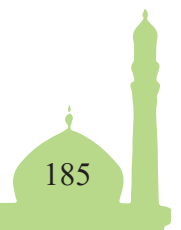
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail SM. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Cetakan ke-16.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SNP).
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2007. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.
- Kementerian Agama. 2010. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama.
- Kementerian Agama. 2011. Keputusan Menteri Agama RI (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
- Kementrian Agama. 2012. Buku Pegangan Guru SD / MI. Jakarta: Penerbit Arya Duta.
- Mulya, Andi. 2012. *Pendidikan Lingkungan Kehidupan Jakarta*. Jakarta: CV Akar Aksara Indonesia.
- Peraturan No. 32 tahun 2013 tentang perubahan atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peter Salim, Drs., MA dan Yenny Salim, B.Sc. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Modern English Press, Jakarta, edisi kedua 1995).
- Pusat Kurikulum. 2008. *Model Penilaian Kelas SD/MI/SDB*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional.
- <http://d-winur.blogspot.com/2009/05/pengertian-kd-indikator-materi.html>.

Glosarium

Akhlak	: budi pekerti, kelakuan.
Aktivitas	: keaktifan; kegiatan.
al-Hadis	: sumber hukum Islam kedua, ucapan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad saw.
<i>al-Qur'ān</i>	: kitab suci umat Islam yang berisi pedoman hidup dan sebagai sumber hukum Islam yang pertama.
Audio	: alat peraga yang bersifat dapat didengar.
Da'i	: orang yang kerjanya berda'wah.
Da'wah	: penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk ajaran agama.
Doa	: permohonan kepada Allah Swt.
Empati	: merasakan apa yang dirasakan orang lain.
Faṣih	: lancar, bersih dan baik lafalnya.
Fasilitator	: orang yang menyediakan fasilitas; penyedia: di dalam konsep belajar mandiri, guru dan sekolah tidak lagi menjadi titik pusat kegiatan, tetapi lebih bersifat sebagai pendukung dan fasilitator kebutuhan peserta didik.
Hikmah	: makna yang dalam, manfaat sesuatu, kebijaksanaan Allah Swt.
Ibadah	: merendahkan diri kepada <i>Allah Azza wa Jalla</i> , yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi.
ICT	: <i>Information and Communication Technology</i> ; Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.
Ijtihad	: berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencari hukum baru yang belum terdapat pada <i>al-Qur'ān</i> dan Hadis.
Iman	: kepercayaan.

Implementas	: pelaksanaan; penerapan.
Inovatif	: bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru; bersifat pembaruan (kreasi baru).
Instrumen	: alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu, mis. penilaian.
Intelektual	: cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan; yang mempunyai kecerdasan tinggi; cendekiawan.
Interaksi	: saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi; antarhubungan.
Intisari	: isi yang paling pokok atau penting; pokok isi; sari; pati; sari pati.
Jenazah	: mayat, jasad orang yang telah meninggal.
Jujur	: lurus hati, tidak berbohong, kesesuaian antara perkataan dan perbuatan.
Kandungan	: makna, maksud, isi.
Karakter	: perangai; watak; budi pekerti; perbuatan yang selalu dilakukan; kelakuan; tingkah laku.
Khatib	: orang yang berkhotbah.
Kisah	: cerita tentang kejadian (riwayat).
Kitab Suci	: buku yang berisi firman-firman Allah Swt. yang diberikan kepada para nabi-Nya (<i>Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'ān</i>).
Kompetensi	: kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan .
Konkret	: nyata; benar-benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba).
Konsep	: rancangan; ide.
Konsisten	: tetap (tidak berubah-ubah); taat asas; ajek .
Kreatif	: memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan.
Lingkungan	: daerah (kawasan dsb) yang termasuk di dalamnya
Mu'amala	: melakukan interaksi sosial yang meliputi jual beli, sewa-menyewa, pinjam-meminjam, dan utang-piutang.
Muhajirin	: kaum Mekah yang ikut hijrah bersama Rasulullah saw. ke Madinah.
Musyawarah	: pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah.

Nabi	: orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya.
Pengetahuan	: segala sesuatu yang diketahui; kepandaian.
Persepsi	: tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu.
Profesional	: bersangkutan dengan profesi; memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya.
Proses	: runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu.
Rasul	: orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia.
Refleksi	: cerminan; gambaran.
Respons	: tanggapan; reaksi; jawaban.
Retorika	: keterampilan berbahasa secara efektif.
Sekolah	: bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.
Simulasi	: metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya.
Sistemati	: teratur menurut sistem; memakai sistem; dengan cara yang diatur baik-baik.
Skenario	: rencana lakon sandiwara atau film berupa adegan demi adegan yang tertulis secara terperinci.
Sosialisasi	: proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya.
Spiritual	: berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin).
Stimulus	: perangsang atau reseptor lain untuk menjadi aktif
Taat	: setia dan patuh.
Tabligh	: penyiaran agama Islam.
Teknis	: bersifat atau mengenai (menurut) teknik; secara teknik.
Teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dsb).
visual	: dapat dilihat dengan indra penglihat (mata); berdasarkan penglihatan.



Profil Penulis

Nama Lengkap : Drs. Mustakim, MA.
Telp. Kantor/HP : (021) 7495981/ 081380902163
E-mail : mustakimkurdi25@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Pamulang Barat - Tangsel
Bidang Keahlian : Pendidikan Islam.



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir

1. 1992 – 2016 : Guru PAI di SMA Muh Pamulang-Tangsel
2. 2007 – 2010 : Dosen di STAI Citra Didaktika Jakarta
3. 2005 – 2007 : Dosen di STAI Daarul Qalam Jakarta

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S2: Program Studi Islam, konsentrasi Pendidikan Islam Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. S1 : Fakultas Tarbiyah /Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Khutbah Jum'at Tematik
2. Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Agama Islam kelas 11 yang diterbitkan oleh Pukurbuk Kemdikbud.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Penelitian ilmiah yang pernah dilakukan adalah Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus di PTIQ Jakarta),
2. Pendidikan Karakter (Studi Kasus di School of Universe Parung Bogor).

■ Informasi Lain dari Penulis

Penulis memiliki pekerjaan/profesi sebagai guru/Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama RI yang ditugaskan di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Disamping itu pernah menjadi dosen di STAI Daarul Qalam Jakarta, STAI Citra Didaktika Jakarta, dan STAI Bani Saleh.

Penulis berdomisili di Perumahan Bumi Mentari Blok D1 No. 9 Rt. 02 Rw. 013 Kelurahan Pondok Petir Kecamatan Bojongsari Kota Depok – Jawa Barat. Menikah dan dikaruniai 4 orang anak (2 putra dan 2 putri). Aktif diberbagai kegiatan profesi guru seperti menjadi sekretaris MGMP PAI Kota Tangerang Selatan dan wakil ketua Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (AGPAII) kota Tangerang Selatan. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan seperti menjadi nara sumber/instruktur nasional kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dari Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), menjadi tenaga monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 di wilayah yang menjadi binaan Puskurbuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta aktif dalam kegiatan dakwah di wilayah DKI Jakarta dan Tangerang.

Nama Lengkap : H. Mustahdi, M.Ag.
Telp. Kantor/HP : 021-7401602/081288634665.
E-mail : mustahdi2010@gmail.com.
Akun Facebook : Mustahdi Ibn Kasah.
Alamat Kantor : Jl. Pendidikan No. 49 Ciputat, Tangerang Selatan.
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam.



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir

1. 2008 – 2016 : Guru PAI dan BP di SMAN 1 Kota Tangerang Selatan - Banten.
2. 2005 – 2008 : Guru PAI dan BP di Sekolah Pembangunan Jaya Bintaro Jaya, Tangerang Selatan - Banten.
3. 2005 – 2010 : Dosen di STIT Darul Fatah Tangerang Selatan - Banten.
4. 2010 – 2016 : Dosen di STIT Otista Tangerang Selatan - Banten.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S2: Ilmu Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam/Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) Jakarta (2006-2008).
2. S1: Tarbiyah/Bahasa Arab/IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1989-1994).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas 1-6 (6 Jilid) terbit tahun 2005.
2. Panduan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk SMA Kelas X-XII (3 Jilid) terbit tahun 2008.
3. Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Islam Rahmatan Lil'alamini (3 Jilid) terbit tahun 2016.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Tidak ada.

■ Informasi Lain dari Penulis

Saat ini menetap di Kota Tangerang Selatan. Aktif di organisasi profesi Guru (MGMP dan PGRI) dan Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Tangerang Selatan. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan, menjadi narasumber di bimtek pembelajaran berbasis Islam Rahmatan Lil'alamini, bimtek model pembelajaran active learning, baik yang diselenggarakan oleh Kemdikbud maupun Kemenag RI.

Motto: "Semangat untuk mewujudkan proses pembelajaran berbasis Islam Rahmatan Lil'alamini, sehingga diharapkan akan lahir manusia-manusia muslim yang ramah dan berperadaban".

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Asep Nursobah, S.Ag.
Telp. Kantor/HP : 022-7802276/ 08179235489.
E-mail : kangasnur@gmail.com dan kangasnur@uinsgd.ac.id.
Akun Facebook : Asep Nursobah.
Alamat Kantor : Jl. A.H. Nasution 105 Cibiru, Bandung.
Bidang Keahlian : Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir

1. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2000-sekarang).
2. Sekretaris Prodi Pendidikan Islam S.3 Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2009-2015).
3. Anggota Badan Akreditasi Propinsi Sekolah/Madrasah (BAP S/M) Jawa Barat (2012-2017).

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Program Pascasarjana/Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (1999 – 2009).
2. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (1998-1999).
3. S1: Fakultas Ushuluddin/Jurusan Dakwah Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis (1990-1994).

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Teks PAI Kelas II
2. Buku Teks PAI Kelas VIII
3. Buku Teks PAI Kelas XI

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. 2009: Hubungan antara Kemandirian Belajar, Komunikasi Interpersonal, dan Identitas Sosial dengan Hasil Belajar Agama Islam.
2. 2009: Integrasi Sains, Teknologi, dan Lingkungan dalam Pendidikan Islam.
3. 2014: Budaya Mutu Pendidikan di Madrasah di Jawa Barat.
4. 2015 : Nilai-nilai Pendidikan Madrasah PUI di Kabupaten Ciamis.

■ Informasi Lain dari Penelaah

Lahir di Ciamis, 18 Mei 1971. Saat ini menetap di Bandung. Aktif di organisasi masyarakat keagamaan Persatuan Ummat Islam (PUI) dan dan terlibat dalam berbagai seminar tentang pendidikan agama Islam, pendidikan madrasah, dan pembinaan pendidikan agama dan akhlak mulia.

Nama Lengkap : H. Ismail, M.Ag.
Telp. Kantor/HP : 024-7601295. Faks. 024-7615387.
E-mail : ismail_smg@yahoo.com.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Prof.Dr. Hamka (Kampus 2) Ngaliyan, Semarang.
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam.

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir

1. Ilmu Pendidikan Islam (IPI) jenjang S.1 jabatan Prodi PAI/PBA/KI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, tahun 1997-Sekarang.
2. Bahasa Arab IV (asisten Ustad H. Mardiyo) jenjang S.1 jabatan Prodi PAI/PBA Fakultas Tarbiyah, tahun 1998-1999.
3. English for Islamic Studies (asisten Ustad H. Djamaluddin Darwis) jenjang S.1 jabatan Prodi PAI/PBA/KI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, tahun 1997-2005.
4. Metodologi Pembelajaran jenjang S.1 jabatan Prodi PAI/KI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, tahun 2004-Sekarang.
5. Micro Teaching jenjang S.1 jabatan Prodi PAI//KI/Tadris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, tahun 2004-Sekarang.
6. Perencanaan Pembelajaran jenjang S.1 jabatan Prodi PAI/KI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, tahun 2010-Sekarang.
7. Sistem Akreditasi Sekolah/Madrasah jenjang S.1 jabatan Prodi KI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, tahun 2010 s.d. Sekarang.
8. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) jenjang S.1 jabatan Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, tahun 2010-Sekarang.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. Program Doktor (S.3) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Prodi Ilmu Pendidikan (On going).
2. Program Magister (S.2) IAIN Walisongo Semarang Prodi Pendidikan Islam (2002).
3. Program Sarjana (S-1), Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN Walisongo Semarang (1995).

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir)

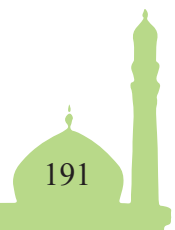
1. 2006: Editor Buku, *Meraih Taqwa Melalui Mimbar Jum'at: Kumpulan Khotbah Kontemporer*. Penerbit MAJT Press, Masjid Agung Jawa Tengah, Semarang, 2006.
2. 2006: Editor buku: *Kompilasi Kebijakan Pendidikan Nasional Indonesia*. Penerbit Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah, 2006.
3. 2006: Editor buku: *Kompilasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Madrasah/Sekolah*. Penerbit Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah, 2006.
4. 2007: Tim Penulis/Perumus Standar Akademik Sistem Penjaminan Mutu IAIN Walisongo Semarang. Program Kerja Sama UPMA IAIN Walisongo dengan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Depag RI, (Semarang, 15-22 Januari 2007).
5. 2005: Editor Buku: *Ideologi Pendidikan Islam*, Penulis Prof. DR. H. Achmadi. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005.
6. 2004: Penerjemah & Editor Buku bersama Sulaiman, A.Maghfurin, M.Nasir: *Jihad Damai Ala Pesantren (Judul asli: Peaceful Jihad: Javanese Islamic Education And Religious Identity Construction, [Disertasi/ ASU/1997])*, Penulis Prof. Ronald Allan Lukens Bull, M.A., Ph.D. Penerbit Gama Media, Yogyakarta, 2004.

7. 2003: Editor Buku: *Psikologi Pendidikan*, Penulis: Drs. H. Mustaqim. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003.
8. 2002: Editor Buku bersama Abdul Kholiq & Nurul Huda: *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002.
9. 2001: Editor Buku bersama Abdul Kholiq & Nurul Huda: *Paradigma Pendidikan Islam*. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001.
10. 2000: Editor Buku: *Pendidikan Islam, Demokratisasi dan Masyarakat Madani*. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000.
11. 2009: Editor Buku: *Understanding Islam*, English for Islamic Studies, Penulis: Dr. Muslih MZ, M.A. Walisongo Press Semarang, 2009.
12. 2013: Editor Buku: *Guru Profesional PAI, Harapan & Kenyataan*, Penulis: Agus Ma'sum, MSI. Penerbit Katazam Semarang, 2013.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. 2015: *Pengembangan Multiple Intelligences Anak Usia dini di RA se Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*, Peneliti (Individual) DIPA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo 2015.
2. 2014: *Peningkatan Keterampilan Mengajar Calon Guru Melalui Multistrategi Microteaching: Studi Tindakan pada Prodi PGMI FITK IAIN Walisongo Semarang*, Peneliti (Individual) DIPA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo 2014.
3. 2012: *"Pemberdayaan Pendidikan Anak Usia Islam Berbasis Masjid di Kota Semarang"*, Peneliti (Individual) DIPA Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2012.
3. 2011: *"Evaluasi Pelaksanaan Program Rintisan PPJJ-Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh Untuk Mengetahui Kesiapan IAIN Walisongo Menuju Pembelajaran Online (Kerjasama DBE2 USAID dengan IAIN Walisongo Semarang)"*; Ketua Peneliti [Kolektif; Ismail SM, Wenty Dwi Yuniarti, Nur Hasanah] DIPA IAIN Walisongo 2011.
4. 2011: *Manajemen Sekolah Laboratorium Berbasis Perguruan Tinggi (Studi Analisis, Context, input, Process, Product) Terhadap Pengelolaan Labschool di Universitas Negeri Malang*. Anggota Peneliti [Kolektif; Ismail SM, Musthofa, Fahrurrozi] DIPA FT IAIN Walisongo 2011.
5. 2010 *"Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Melalui Akreditasi (Studi Kebijakan Tentang Pelaksanaan Akreditasi Madrasah Aliyah Oleh BAP-S/M Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2009)"*; [Individu, 2010] Peneliti (Individual) [Kompetitif Individual, Ditjen Diktis Kemenag RI; 2010].
6. 2010: *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pasca Lulus Sertifikasi Guru (Studi Kasus Guru PAI Bersertifikat Pendidik Di Provinsi Jawa Tengah)*, Anggota Peneliti [Kolektif; Ismail SM, Muntholiah, M. Rikza] [Kompetitif Kelompok, Ditjen Diktis Kemenag RI; 2010].
7. 2010 *"Manajemen Pencitraan dalam Sistem Manajemen Mutu Terpadu pada Madrasah Unggulan Nasional (Studi di MAN Insan Cendekia Serpong)"*; Peneliti (Individual) DIPA IAIN Walisongo 2010.
8. 2010: *"Respon Sekolah Latihan Terhadap Kompetensi Mahasiswa Jurusan KI (Kependidikan Islam) Fakultas Tarbiyah (Studi atas Pelaksanaan PPL Jurusan KI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Tahun Akademik Semester Genap 2009/2010)"*; Anggota Peneliti (Kolektif: Ismail, Amin Farid Musthofa, Lift Anis Ma'shumah) DIPA Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2010.

9. 2009: *"Implementasi Model Problem Based Learning, Studi Tindakan Kelas Perkuliahan Mahasiswa Jurusan KI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang"*, Anggota Peneliti (Kolektif: Ismail, Musthofa, Muntholi'ah, Fahrurrozi) DIPA-R Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2009.
9. 2008: *"Studi Pengembangan Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Berdasar Evaluasi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja"*, Ketua Peneliti (Kolektif: Ismail, Musthofa, Muntholi'ah, Fahrurrozi) DIPA-R Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2008.
10. 2007: *"Studi Tentang Peningkatan Mutu Akademik Melalui Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif bagi Dosen Muda IAIN Walisongo Semarang"*, Peneliti (Individual) DIPA IAIN Walisongo 2007.
11. 2007: *"Respons dan Kesiapan Guru Madrasah dalam Pelaksanaan Sertifikasi Guru di Kota Semarang"*, Anggota Peneliti (Kolektif: Ismail SM, Amin Farih, Abdul Rohman). DIPA IAIN Walisongo 2007.
12. 2006: *"Problematika Penelitian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang"*, Anggota Peneliti (Kolektif: Ismail, Karnadi, Raharjo, Syamsuddin Yahya). DIPA IAIN Walisongo 2006.
13. 2003: *"Kemampuan Sikap Ilmiah Siswa SLTA (Survey pada Beberapa Sekolah Menengah Tingkat Atas di Kendal)"*, Anggota Peneliti (Kolektif: Raharjo, Ismail, Nurul Huda). DIPA IAIN Walisongo 2003.
14. 2002: *"Konsep Pendidikan Islam: Studi Pemikiran Pendidikan Islam Muhammad Naquib Al-Attas"* (Tesis Pascasarjana), Peneliti (individual) Beaya Mandiri.
15. 2002: *"Signifikansi Peran Pesantren dalam Pengembangan Masyarakat Madani (Studi di Pondok Pesantren Maslakul Huda Kajen Pati)"*, Peneliti (individual) DIPA IAIN Walisongo 2002.
16. 2001: *"Paradigma Spiritual dalam Gerakan Politik: Studi Kasus dalam Penyelenggaraan Istighasah di Kota Semarang"*, Anggota Peneliti (Penelitian Kompetitif IAIN/ STAIN / PTAS: A.Kholiq, Abdul Muhayya, Ismail, Ahmad Ismail). DIPA Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, Jakarta, 2001.
17. 1999: *"Pendidikan Seks Islami: Upaya Mencari Konsep Metodologis-Paedagogis dalam Konteks Pendidikan Masa Kini"*, Peneliti (individual) Dana DIK-S IAIN Walisongo 1999.
18. 1998: Pre-leminary research: *"Paradigma Pendidikan Islam: Telaah Filosofis Terhadap Pemikiran Pendidikan Syed Muhammad Naquib Al-Attas"*, Peneliti (individual) Dana Bantuan Puslit IAIN Walisongo Semarang 1998.
19. 1995: *"Analisis Filosofis terhadap Pemikiran Prof. DR. Mohammad Athiyah Al-Abrasy tentang Tujuan Pendidikan Islam dan Implikasinya dalam Pengembangan Pesantren di Indonesia"*, Peneliti (individual) Beaya Mandiri.



■ Profil Editor

Nama Lengkap : Drs. Zulfikri Anas, M.Ed
Telp. Kantor/HP : 02134834862
E-mail : fikrieanas@yahoo.com
Akun Facebook : Facebook.com/zulfikri.anas
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jl. Gunung Sahari Raya No. 4,
Jakarta Pusat
Bidang Keahlian : Copy Editor

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir

1995 – 2016 : Staf bidang Pembelajaran di Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Balitbang, Kemdikbud.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3 : Fakultas Pasca Sarjana, Manajemen Kependidikan, Universitas Negeri Semarang (tahun masuk 2011 – dalam proses).
2. S2 : School of Education, Curtin University of Technology, Perth, Western Australia 1996-1997.
3. S1 : Fakultas Sastra dan Ilmu Sosial, Antropologi, Universitas Andalas Padang 1983-1989.

■ Judul Buku yang Pernah di Edit (10 Tahun Terakhir)

2016 : Editor Buku, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.